

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI
GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH TERHADAP
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

M Faizul Rizki

NIM : 204105020003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI
GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH TERHADAP
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
M Faizul Rizki
NIM : 204105020003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2025**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI
GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH KEPADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:
M Faizul Rizki
NIM : 204105020003

Disetujui Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Siti Masrohatin, S. E., M. M.
NIP. 197806122009122001

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI
GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH KEPADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Rabu
Tanggal : 19 November 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Fatimatuazzahro, S.H.I., M.SEI.
NIP. 199508262020122007

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
2. Dr. Siti Masrohatin, S. E., M.M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

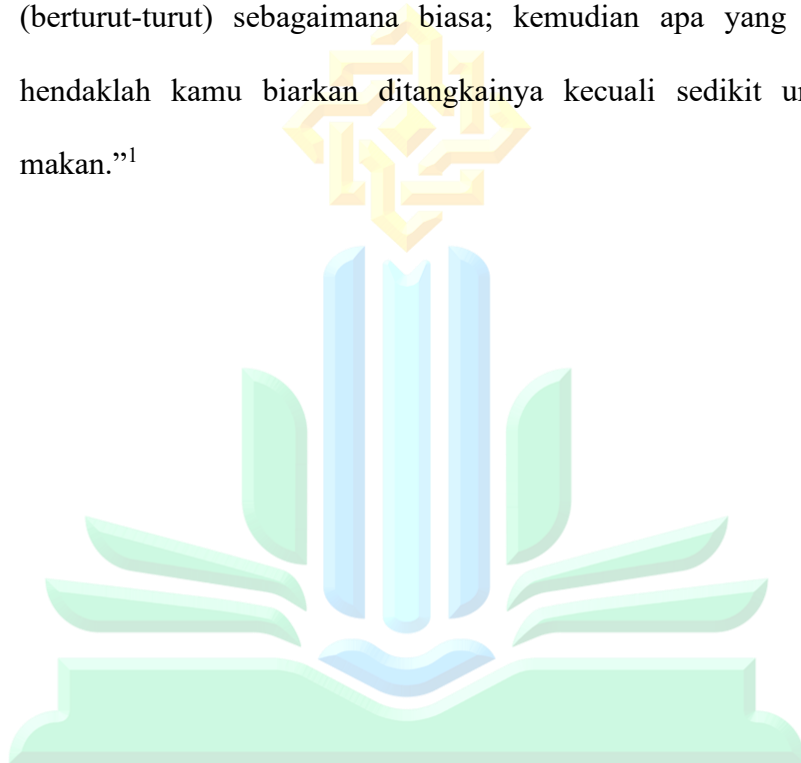

Dr. Drs. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya : “Dia (Yusuf) berkata, "Hendaknya kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 218.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur keada Allah SWT atas segala nikmat yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu saya almh. Faidatun yang telah menjadi ibu serta sosok guru pertama dalam hidup saya yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini. Ayah saya Moh Kamal, yang telah menjadi sosok ayah serta pengganti peran ibu dalam hidup saya.
2. Kakak-kakak saya Winda Alfa Mufida, Khafid Al Fajar, dan Ulyatul Muawwanah yang telah rela meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan support secara mental, finansial, serta keilmuan.
3. Teman-teman saya yang telah menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala uji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabat beliau dan para pengikut mereka sampai hari akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Sofiah, M.E selaku koordinator Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Siti Masrohatin, S. E., M. M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan bimbingan.
5. Prof. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si., selaku dosen penasihat akademik (DPA) yang telah memberi nasehat penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen FEBI & UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dan memberi semangat untuk bisa meraih cita-cita masa depan yang cerah.

7. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis sangat harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 19 November 2025
Penulis

M Faizul Rizki
NIM.204105020003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

M Faizul Rizki, Dr. Siti Masrohatin, 2025: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Religiusitas, Minat Investasi, Reksadana Syariah

Di era modern yang terus berkembang, minat Generasi Z terhadap kegiatan finansial mulai mengalami peningkatan, terutama pada investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan syariah. Perubahan gaya hidup digital membuat generasi ini semakin mudah mengakses informasi mengenai berbagai instrumen investasi, termasuk reksadana syariah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah? 2) Apakah modal minimal mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah? 3) Apakah persepsi risiko mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah? 4) Apakah religiusitas mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah? 5) Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana syariah 2) Untuk menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada reksadana syariah 3) Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada reksadana syariah 4) Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada reksadana syariah 5) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada reksadana syariah.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data dalam penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan *skala likert*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil uji *f* (simultan) keempat variabel diatas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah dengan nilai *Adjusted R Square* Adalah 0,807 yang artinya dapat menjelaskan sebesar 80,7%, sementara 19,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain.

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Kerangka Berfikir.....	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	59
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	65

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi	101
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	107

LAMPIRAN-LAMPIRAN

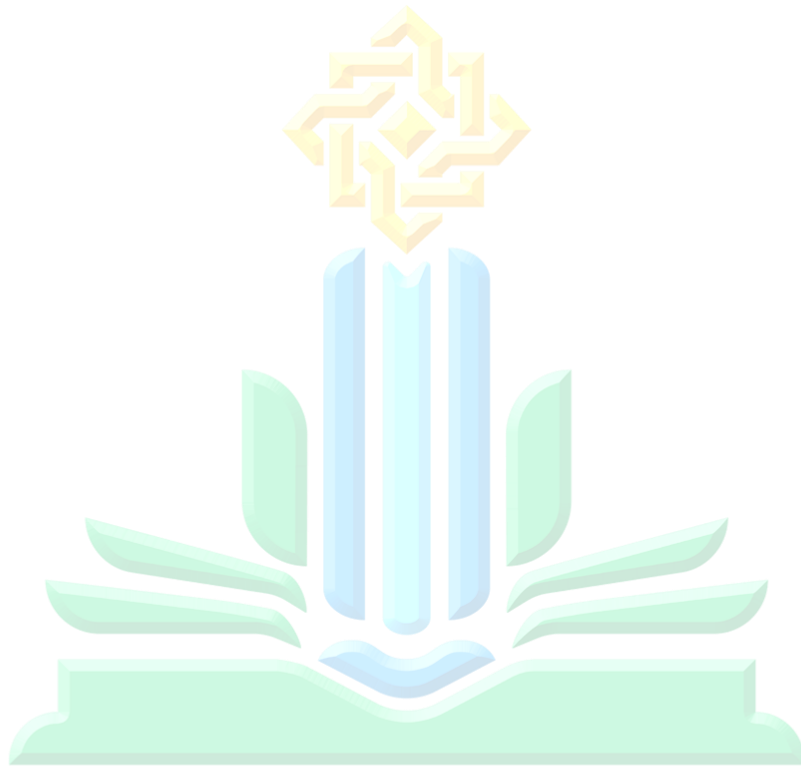
1. Lembar Quisioner
2. Rekapitulasi
3. Hasil Uji
4. Distribusi Tabel
5. Surat Keterangan Keaslian
6. Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan jumlah investor Reksadana Syariah, BARESKA.	2
Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir	14
Gambar 4. 1 Struktur Pengelola FEBI.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia/Umur	66
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif X1	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif X2	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif X3	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif X4	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Y	75
Tabel 4. 10 Hasil Validitas X1 (Pengetahuan Investasi)	77
Tabel 4. 11 Hasil Validitas X2 (Modal Minimal)	78
Tabel 4. 12 Hasil Validitas X3 (Persepsi Risiko)	78
Tabel 4. 13 Hasil Validitas X4 (Religiusitas)	79
Tabel 4. 14 Hasil Validitas Y (Minat Investasi)	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas	80
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4. 20 Hasil Uji t	88
Tabel 4. 21 Hasil Uji F	91
Tabel 4. 22 Hasil Uji R ²	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam satu dekade terakhir, sektor keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan, khususnya melalui instrumen investasi seperti reksadana syariah yang semakin diminati oleh Generasi Z. Generasi yang lahir pada rentang tahun 1997–2012 ini tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga kesesuaian instrumen investasi dengan prinsip-prinsip syariah. Peningkatan tersebut turut diperkuat oleh pernyataan Bank Indonesia mengenai perlunya penguatan kelembagaan dan likuiditas internasional guna mendukung perkembangan pasar keuangan syariah secara global.²

Pasar modal syariah sebagai bagian dari sistem pasar modal nasional memiliki karakteristik khas berupa kewajiban memenuhi ketentuan syariah dalam setiap produknya. Akses teknologi yang semakin mudah membuat Generasi Z memiliki literasi keuangan yang lebih terbuka sehingga cenderung mulai mengelola aset melalui investasi yang berkelanjutan dan etis. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti pengetahuan investasi, motivasi, kemajuan teknologi, serta persepsi risiko berkontribusi terhadap minat investasi kelompok ini.³

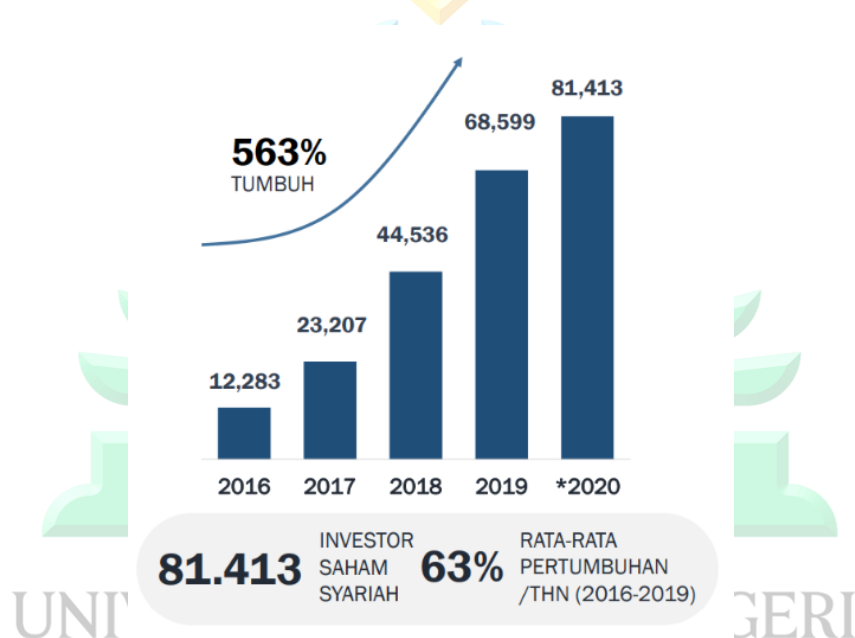
Jumlah investor syariah pada 2019 mencapai 6,2% dari total investor bursa, dengan 26% di antaranya aktif bertransaksi di BEI. Pasar sukuk juga

² Erwin Haryono, *Dua Aspek Utama Pengembangan Pasar Keuangan Syariah Dalam Jaga SSK* (Jakarta: Bank Indonesia, 2022), 40.

³ OJK, "Konsep Pasar Modal Syariah" *Otoritas Jasa Keuangan*, no.1 (2017).
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.

mengalami pertumbuhan pesat, ditandai dengan nilai outstanding sukuk negara dan korporasi yang mencapai Rp940,8 triliun pada Oktober 2020, atau 19% dari total obligasi negara. Outstanding sukuk negara terdiri dari 163 seri (29% dari total seri obligasi negara), sementara outstanding sukuk korporasi mencapai Rp31,9 triliun dengan 65 seri (19% dari total efek pendapatan tetap).⁴

Berikut adalah gambar grafik peningkatan jumlah investor Reksadana terhitung sejak 2016-2020:



Gambar 1.1 Perkembangan jumlah investor Reksadana Syariah, BAREKSA.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti maraknya penipuan investasi yang dapat menghambat minat masyarakat dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai risiko investasi dan kemampuan memilah instrumen legal menjadi aspek penting untuk diperhatikan. Di sisi lain,

⁴ OJK, "Reksadana Investasi Bagi Yang Serba Terbatas", *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, p. 1 <<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/7#:~:text=Reksadana mulai dikenal di,dalam berinvestasi di pasar modal>>.

pertumbuhan investor syariah juga menunjukkan tren positif, di mana layanan perdagangan daring syariah meningkat hingga 19 kali lipat sejak tahun 2015.⁵

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Rifa Awliyah Rahmi menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z pada reksadana syariah.⁶ Namun, penelitian lain oleh Nur Ainayah menemukan bahwa motivasi berpengaruh, sementara kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Surabaya. Adanya ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan pada konteks yang berbeda.⁷

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai bagian dari Generasi Z yang memiliki karakteristik unik, yaitu kedekatan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam serta akses informasi keuangan digital. Penelitian ini berupaya mengkaji secara lebih komprehensif pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah. Fokus variabel yang menggabungkan aspek ekonomi dan religiusitas menjadi pembeda penelitian ini dibandingkan studi sebelumnya dan

⁵ Auli, "Jumlah Investor Syariah RI Naik Pesat, Begini Datanya", *Detikfinance*, 2021, p. 1, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5644471/jumlah-investor-syariah-ri-naik-pesat-begini-datanya>.

⁶ Rifa Awaliyah Rahmi and others, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 8 (2022): 1.

⁷ Nur Ainayah and Rachma Indrarini, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 1, no. 5 (2022): 80–94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.

diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami perilaku investasi Generasi Z di era digital.

B. Rumusan Masalah

Riset ini merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan terhadap penelitian investasi Reksadana Syariah, yaitu melakukan analisis aspek seperti apa yang menjadi determinan dalam melakukan investasi pada Reksadana Syariah oleh kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Maka rumusan masalah antara lain:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah?
2. Apakah modal minimal mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah?
3. Apakah persepsi risiko mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah?
4. Apakah religiusitas mempengaruhi minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah?
5. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan Religiusitas mempengaruhi minat Generasi Z secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat Generasi Z berinvestasi pada Reksadana Syariah secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Penyusunan riset ini diperkirakan akan menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi berbagai pemangku kepentingan. Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diperoleh dari riset ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang memberikan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam melakukan investasi pada produk syariah melalui reksadana.

Bagi peneliti pemula, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus referensi yang relevan. Terdapat kemungkinan bahwa topik-topik yang diangkat dalam penelitian ini memiliki keselarasan dengan isu yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya, sehingga dapat menjadi pijakan awal dalam pengembangan ide yang bersifat melengkapi atau berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman mengenai determinan yang memengaruhi minat investasi Generasi Z terhadap produk investasi syariah melalui instrumen reksadana. Selain itu, penelitian ini juga merepresentasikan bentuk capaian akademik sekaligus menjadi indikator atas penguasaan keilmuan yang diperoleh selama menjalani proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam ranah ekonomi, khususnya pada bidang investasi syariah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi akademik oleh mahasiswa yang berminat mengembangkan kajian sejenis. Selain itu, temuan penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan bagi pengembangan karya ilmiah dan penelitian lanjutan di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperluas khazanah pengetahuan serta mendorong pengembangan penelitian di bidang investasi syariah pada masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas tertentu yang mengalami variasi dan sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan subjek penelitian berupa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki pemahaman mengenai produk Reksadana. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampling jenuh* atau sensus dengan kriteria khusus, yakni mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta memiliki pengetahuan mengenai investasi dalam bentuk Reksadana.⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang secara potensial memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya perubahan pada variabel independen.

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

- 1) Pengetahuan investasi (X1)
- 2) Modal minimal (X2)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 38.

3) Presepsi risiko (X3)

4) Religiusitas (X4)

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

1) Minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan representasi empiris dari suatu variabel yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Indikator-indikator tersebut berfungsi sebagai acuan konkret dalam operasionalisasi variabel, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan item-item pertanyaan pada instrumen penelitian seperti angket, wawancara, maupun observasi.⁹

a. Indikator dari variabel

1) Indikator dari variabel pengetahuan investasi yaitu:

a) Mengetahui tujuan investasi

b) Mengetahui tingkat pengembalian (*return*) investasi

c) Mengetahui hubungan risiko dan *return*

2) Indikator dari variabel modal minimal yaitu:

a) Penetapan modal awal

b) Estimasi dana untuk berinvestasi

c) Hasil investasi¹⁰

3) Indikator dari variabel persepsi risiko yaitu:

a) Adanya risiko tertentu

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 40.

¹⁰ Rusli Amrul dan Sofiati Wardah, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Minimal, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal" *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JBMA)* 2, no. 1 (2020): 58, <https://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/89>.

b) Mengalami kerugian

c) Pemikiran bahwa berisiko¹¹

4) indikator dari variabel religiusitas yaitu:

a) Motivasi ibadah dalam investasi

b) Kepatuhan terhadap prinsip syariah

c) Pengaruh nilai religius dalam investasi¹²

b. Indikator dari variabel dependen (variabel terkait)

1) Indikator dari minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

a) Ketertarikan

b) Keinginan

c) Keyakinan¹³

F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merujuk pada kapasitas individu dalam memahami berbagai risiko dan jenis instrumen investasi guna memperoleh hasil yang optimal. Seorang investor idealnya menguasai terminologi dasar pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana, sebagai fondasi untuk pengambilan keputusan investasi. Pada tingkat lanjut, hal ini mencakup penguasaan terhadap teknik analisis fundamental maupun

¹¹ Jayantri, I. A. A. U., dan Seminari, “Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking Di Kota Denpasar” *Doctoral Dissertation* 1, no. 1 (2018): 48, <https://core.ac.uk/download/pdf/326444221.pdf>.

¹² Allport, G. W., and Ross, J. M., Personal Religious Orinetal and Prejudice, “*Journal of Personality and Social Psychology* 3, no. 5 (1967): 432 – 443, <https://doi.org/10.1037/h0021212>.

¹³ Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P., “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1, no.16 (2016): 2-26, <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>.

teknikal, serta kemampuan mensimulasikan aktivitas perdagangan saham untuk memperdalam wawasan praktis di pasar modal.

Investor dengan tingkat literasi yang tinggi umumnya telah berpartisipasi langsung dalam pasar modal syariah, memahami dinamika obligasi, serta mengikuti tren pasar. Dalam hal ini, informasi yang memadai, pengalaman empiris, serta intuisi bisnis yang tajam menjadi modal penting untuk mengevaluasi potensi risiko investasi. Kecakapan dalam menilai kinerja historis perusahaan menjadi aspek esensial dalam mitigasi risiko, khususnya di pasar saham. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai investasi tidak hanya diperlukan untuk meraih keuntungan maksimal, namun juga untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran terhadap prinsip-prinsip pasar modal syariah.¹⁴

2. Modal minimal

Modal didefinisikan dana pemilik yang diinvestasikan dalam rangka membangun setiap unit kegiatan demi membayar beban-beban pengeluaran. Modal merupakan nilai yang mewakili pemilik dalam sebuah bank. Modal bank besumber dari pendiri bank serta pemegang saham.¹⁵

Modal minimal didefinisikan sebagai jumlah dana terendah yang disyaratkan untuk berpartisipasi dalam investasi reksa dana. Nilai ini

¹⁴ Malik, A. D., “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 3 (2017): 61, <https://doi.org/10.20473/jebis.v3il.4693>.

¹⁵ Aini, F. N., & Mauliyah, N. I., “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 3 (2023): 369-386.

ditentukan oleh kebijakan internal masing-masing manajer investasi dan bervariasi tergantung pada jenis produk reksa dana yang ditawarkan.

Di Indonesia, ambang batas modal minimal untuk berinvestasi pada reksa dana tergolong sangat terjangkau, dengan nominal mulai dari Rp10.000 hingga Rp100.000. Kondisi ini menjadikan reksa dana sebagai instrumen yang inklusif dan mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk kalangan pemula. Selain itu, reksa dana memungkinkan diversifikasi portofolio secara efisien, karena dana dari berbagai investor dialokasikan ke berbagai instrumen seperti saham, obligasi, maupun pasar uang, sesuai dengan kebijakan investasi yang berlaku.

3. Persepsi risiko

Persepsi risiko merupakan persepsi subjektif individu atau kelompok dalam menilai potensi kerugian yang dapat timbul dari suatu keputusan atau kondisi, termasuk keputusan investasi. Pemahaman terhadap risiko ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti pengalaman pribadi, tingkat literasi keuangan, kondisi emosional, nilai-nilai budaya, serta sumber informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial atau media massa.

Dalam konteks investasi, persepsi risiko memainkan peran krusial dalam menentukan sikap dan preferensi investor terhadap jenis instrumen tertentu. Investor yang menilai saham sebagai berisiko tinggi karena volatilitas harga yang tajam cenderung bersikap lebih konservatif, sementara investor lain yang fokus pada potensi keuntungan jangka

panjang mungkin bersikap lebih agresif. Oleh karena itu, persepsi terhadap risiko secara langsung mempengaruhi keputusan alokasi dana dan pemilihan jenis instrumen investasi.¹⁶

4. Religiusitas

Dalam konteks investasi, prinsip halal dan syariah tidak hanya berfungsi sebagai pembeda antara instrumen keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak, tetapi juga sebagai jaminan terhadap aspek etis, transparansi, dan kebermanfaatan. Label halal pada suatu instrumen investasi, seperti reksa dana syariah, menunjukkan bahwa aktivitas pengelolaan dana tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi berlebihan). Instrumen investasi yang telah memperoleh status halal atau syariah harus dikelola secara profesional, bertanggung jawab, serta tidak menimbulkan mudarat bagi investor. Oleh karena itu, investasi syariah tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai agama, tetapi juga menjamin keamanan, keberlanjutan, dan kemaslahatan bagi para pemilik dana.¹⁷

Religiusitas dalam konteks reksadana syariah mencerminkan sejauh mana nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh individu maupun institusi.

¹⁶ Pryiantin Sri Naharani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah,” (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Makasar: 2021), 16-22.

¹⁷ Nikmatul Masruroh., “Dinamika Identitas Dan Religiusitas Pada Branding Halal Di Indonesia”, *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 4 (2020): 317-338

Religiusitas tidak hanya terbatas pada kesadaran spiritual, tetapi juga terefleksi dalam kepatuhan terhadap mekanisme investasi yang halal dan bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.

Penerapan religiusitas mencakup proses pemilihan instrumen yang sesuai dengan syariat, pengelolaan dana yang transparan, serta pelaksanaan transaksi yang mencerminkan etika bisnis Islam. Dengan demikian, religiusitas berperan sebagai fondasi normatif dalam pengelolaan investasi, yang tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan duniawi tetapi juga keberkahan dan keberlanjutan akhirat.¹⁸

G. Kerangka Berfikir

Konsep dasar dalam penelitian ini mencakup empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan unsur yang diduga memiliki pengaruh atau menjadi determinan terhadap perubahan maupun kemunculan variabel dependen.

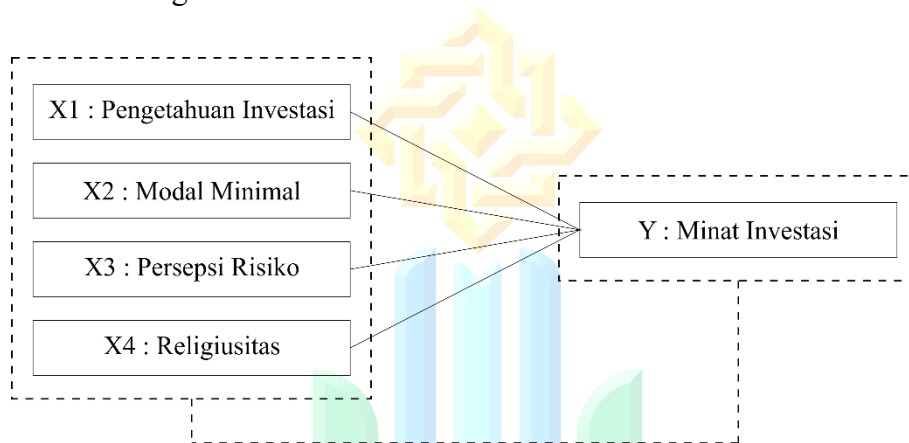
Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan dan perubahan dari variabel independen, sehingga muncul sebagai akibat atau hasil dari interaksi tersebut.¹⁹ Variabel independen

yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi terhadap risiko, serta tingkat religiusitas. Adapun variabel dependen dalam studi ini adalah minat investasi Generasi Z terhadap produk Reksadana Syariah.

¹⁸ Firdariani Nabila dan Hartutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Jakarta: 2020), 21.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), persepsi risiko (X3), dan religiusitas (X4), minat investasi (Y) Generasi Z pada Reksadana Syariah. Maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir

Keterangan :

Garis lurus : Secara parsial

Garis putus-putus : Secara simultan

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas sebagai variabel independen (bebas) yang akan mempengaruhi variabel dependen (terkait) yaitu minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah dan besar kecilnya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai proposisi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diformulasikan dalam bentuk

pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih bersifat teoritis dan belum didukung oleh bukti empiris dari hasil pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis merupakan asumsi awal yang dirumuskan berdasarkan kajian teoritis yang relevan, dan belum merupakan kesimpulan yang didasarkan pada data nyata di lapangan.²⁰

Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan sebagai bentuk pengembangan dari determinan yang akan dianalisis. Hipotesis dipandang sebagai suatu dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan ilmiah. Disebut sementara karena hipotesis tersebut masih berlandaskan pada teori-teori yang relevan dan belum divalidasi melalui data empiris yang diperoleh dari lapangan.²¹

Berikut adalah hipotesis yang dikembangkan untuk diteliti dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan cara yang mudah dalam mengukur para investor dalam menentukan keputusan investasi yang utuh. Investor harus fasih dengan istilah pasar modal seperti saham, obligasi, Reksadana, dan sebagainya untuk berinvestasi pada tingkat dasar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aling Mukaromatun Nisa' dan Amalia Nuril Hidayati dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 62.

²¹ Sugiyono, 63.

Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah.²²

H₁: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

H₀: Pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z pada Reksadana Syariah.

2. Modal minimal

Modal minimal atau modal investasi minimum dapat dijadikan sebagai penggugah minat seseorang untuk berinvestasi dalam Reksadana Syariah. Mereka yang tertarik untuk berinvestasi dapat menyetorkan modal hanya dengan Rp. 100.000 sebagai setoran awal. Modal yang disetorkan juga tidak dipakai semua, melainkan hanya dipakai sesuai kehendak investor.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyantini Sri Maharani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah” menyatakan bahwa konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa modal minimum menaikkan nilai minat investasi mahasiswa untuk menanam modal pada konsep Reksadana Syariah.²³

²² Aling Mukaromatun Nisa’ dan Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, *EKUITAS* 1, no. 4, (2022): 28-35.

²³ Priyantini Sri Maharani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah”, (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Makasar: 2021), 16.

H₂: Terdapat pengaruh modal minimal terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

H₀: Modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z pada Reksadana Syariah.

3. Persepsi Risiko

Dalam mencapai tujuan dari sebuah investasi, faktor persepsi risiko merupakan faktor penting dalam berinvestasi. Besar kecilnya risiko yang didapatkan nanti menjadi faktor yang menjadi tolak ukur minat investor berinvestasi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyantini Sri Maharani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah” menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Reksadana Syariah.²⁴

H₃: Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

H₀: Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z pada Reksadana Syariah.

4. Religiusitas

Religiusitas sebagai gambaran adanya keterikatan individu dengan hubungannya pada Tuhan membuat individu akan memikirkan konsekuensi

²⁴ Priyantini Sri Maharani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah”, (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Makasar: 2021), 18.

sebelum membuat keputusan. Religiusitas adalah suatu gabungan bagian-bagian yang menyeluruh yang dapat menjadikan individu bukan hanya mengaku memiliki agama tetapi benar-benar menjadi orang yang beragama.

Menurut hasil penelitian Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, dan Siwi Nugrahaeni pada jurnal yang berjudul “Analisis Faktor Pengaruh Minat berinvestasi Generasi Z Pada Reksada Syariah” menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z jabodetabek pada Reksadana Syariah, dengan demikian tingkat religiusitas yang baik belum tentu berpengaruh terhadap minat berinvestasi.²⁵

H₄: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

H₀: Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z pada Reksadana Syariah.

5. Secara simultan/Bersama-sama

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini mengkaji pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Rifa Awaliyah Rahmi and others, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, no. 8 (2022): 9.

H₅: Variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

H₀: Variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko dan religiusitas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini memaparkan secara runtut alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penulisan sistematika dilakukan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan berupa daftar isi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

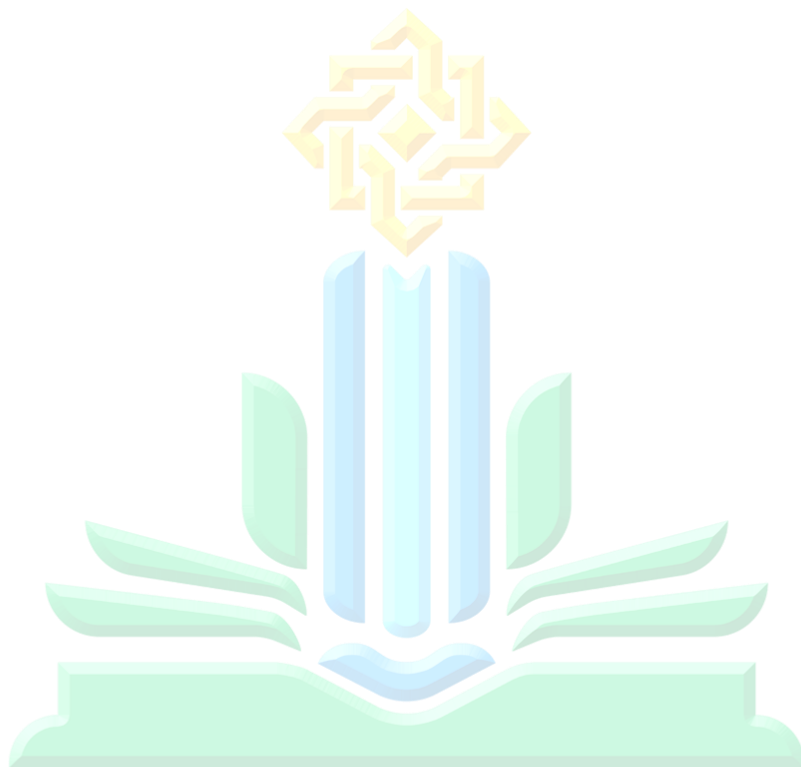
BAB I PENDAHULUAN, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, membahas mengenai kajian pustaka yang meliputi tinjauan penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, berisi gambaran objek penelitian, penyajian data hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang disampaikan penulis berdasarkan temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan dan sebagai referensi awal penelitian yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan ini, antara lain:

- 1. Herlina Yustati, “Analisis Minat Investasi Generasi Z Terhadap Investasi di Pasar Modal Syariah”, (Studi Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Galeri Investasi Syariah (GIS), Literasi Keuangan, Modal Minimal, Teknologi, dan Media Sosial, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah minat investasi. Sampel penelitian terdiri dari 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang termasuk dalam kategori Generasi Z, dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Galeri Investasi Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, variabel Literasi Keuangan (X2) dengan nilai signifikansi 0,199 ($> 0,05$) tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Demikian pula variabel Modal Minimal (X3), Teknologi (X4), dan Media Sosial (X5) yang masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,075, 0,107, dan 0,386 (semua $> 0,05$), juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun, secara simultan, seluruh variabel independen yang diteliti secara bersama-sama menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan kontribusi pengaruh sebesar 81,5%, sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya, yaitu minat investasi Generasi Z. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependen, dimana pada penelitian ini fokus investasi yang diteliti adalah investasi di pasar modal syariah, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada investasi melalui produk reksadana.

2. Rifa Awaliyah Rahmi, “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah”, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2022).

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di wilayah Jabodetabek pada produk Reksadana Syariah. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria

²⁶ Herlina Yustati, “Analisis Minat Investasi Generasi Z Terhadap Investasi di Pasar Modal Syariah” (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), 34.

responden adalah Generasi Z yang berdomisili di Jakarta, Depok, Tangerang, Bogor, dan Bekasi serta memiliki pengetahuan mengenai Reksadana Syariah, dengan total 97 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dilengkapi dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2), dan seluruh proses dibantu oleh *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh sebesar 58,3% terhadap minat berinvestasi Generasi Z di Jabodetabek pada Reksadana Syariah, sementara 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, literasi keuangan, motivasi, dan persepsi kemudahan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan.²⁷

Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel dependen, yaitu minat berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada adanya penambahan variabel moderasi dalam penelitian tersebut.

3. Sa'adatun Nisa' Mei Dianty, "Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi", (Universitas Negeri Surabaya, 2022).

²⁷ Rifa Awaliyah Rahmi and others, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 8 (2022): 13, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kemajuan teknologi dan literasi keuangan, terhadap minat berinvestasi pada produk syariah dengan variabel moderasi perilaku keuangan. Metode penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu masyarakat di provinsi Jawa Timur dengan rentang usia 20-24 tahun dan sudah pernah melakukan investasi pada aplikasi Reksadana, data dari penelitian ini diperoleh menggunakan kuisioner melalui google form yang disebar kepada 116 responden. Untuk pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on investment* secara parsial ataupun simultan. Kemudian untuk behavioral finance dapat memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investor. Demikian pula, keuangan perilaku dapat mengontrol efek literasi keuangan pada hasil investasi.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependen (Y) yakni minat berinvestasi pada produk syariah melalui Reksadana. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel moderasi yang digunakan yakni manajemen keuangan syariah.

²⁸ Sa'adatun Nisa', M. D., "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 1, no. 3, (2002): 14-24, <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/238>.

4. Nur Ainiyah, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya”, (Universitas Negeri Surabaya, 2022).

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z kota Surabaya. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik analisis data regresi linier berganda. Sementara itu untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksdana syariah pada Generasi Z kota Surabaya. Kemajuan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksdana syariah pada Generasi Z kota Surabaya. Dan secara simultan motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksdana syariah pada Generasi Z kota Surabaya.²⁹

Persamaan Dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependennya yakni minat berinvestasi serta jenis investasi yang digunakan yaitu Reksadana Syariah, perbedaanya terletak pada variabel Independennya yaitu motivasi investasi serta kemajuan teknologi.

²⁹ Nur Ainiyah and Rachma Indrarini, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 2, no. 5 (2022): 80–94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.

5. Aling Mukaromatun Nisa', "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", (Universitas Islam Negeri Sayyidi Ali Rahmatullah, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, serta motivasi investasi terhadap minat berinvestasi Generasi Z sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh masyarakat Generasi Z di Kabupaten Trenggalek. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Data primer yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, serta uji non-parametrik seperti uji *Whitney* dan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi Generasi Z yang belum mengikuti pelatihan pasar modal dibandingkan dengan yang sudah mengikuti pelatihan tersebut. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan antara pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat berinvestasi sebelum dan sesudah pelatihan pasar modal.³⁰

³⁰ Aling Mukaromatun Nisa' dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Ekuitas* 4, no.1 (2022): 33, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus terhadap minat berinvestasi Generasi Z, sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen yang digunakan, yakni pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

6. Rachmawati Annisaa Ramadhani, “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”, (Universitas Jambi, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah aktif melakukan kegiatan investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji R-Square, serta pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* versi 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sementara pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin baik tingkat pengetahuan investasi mahasiswa di pasar modal, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang diambil.³¹

³¹ Rachmawati Annisaa Ramadhani, “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”, *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 10, (2022): 176-182, <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/19765>.

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada objek penelitian yakni investasi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan serta tidak adanya variabel moderasi.

7. Richo E. S. A. R., Waspodo T. S., “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, (Universitas Negeri Surabaya, 2022).

bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan statistic Reksadana Syariah cenderung naik signifikan, NAB Reksadana Syariah agustus 2020 mencapai 67,71 Triliun, dan ini merupakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat investasi di pasar modal, terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal dan motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi Unesa.³² Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel pengetahuan investasi. Perbedaan dari penelitian ini tentu pada instrumen investasinya.

8. Rizky Achmad F, Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik

³² Richo E. S. A. R., dan Waspodo T. S., “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal PROFIT* 2, no. 9, (2022): 112-122, <https://www.academia.edu/download/106309074/17263-53128-1-PB.pdf>.

Keuangan Ngeara STAN di Pasar Modal”, (Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Variabel minat investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian. Sedangkan pengetahuan investasi, dan motivasi investasi, merupakan variabel independen dalam penelitian. Pengolahan data penelitian menggunakan metode regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.³³

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada minat investasi, tetapi terdapat perbedaan pada sasaran responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, bukan mahasiswa Politeknik Keuangan Ngeara STAN, serta pada bentuk produk investasinya yakni Reksadana bukan pasar modal.

9. Cakra Bumi Sumarsono Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: Dengan

³³ Rizky Achmad F, Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Ngeara STAN di Pasar Modal”, *Jurnal Acitya Ardana* 1, no. 2, (2022): 16-28, <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/577>.

Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam”, (Universitas Islam Indonesia, 2021).

Tesis ini memiliki tujuan, yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan ekonomi Islam *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat investasi saham syariah di kalangan Generasi Z di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada Generasi Z di Kota Surakarta. Dalam penelitian ini jumlah responden 100. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasilnya pengetahuan ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (minat) investasi Saham Syariah. Sedangkan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social influence*, dan *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* (minat) investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z di Kota Surakarta.³⁴

Terdapat persamaan dalam penelitian ini, seperti responden yang digunakan ialah Generasi Z serta pembahasan yang sama yaitu mengenai investasi. Untuk perbedaannya terletak pada *region* yang ditentukan, variabel yang digunakan, dan tidak menggunakan model UTAUT.

10. Naili Nuril Aufa Manik, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Digital Syariah”, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

³⁴ Cakra Bumi Sumarsono Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: Dengan Model UTAUT Prespektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta; 2021), 2.

Tujuan dari penelitian ini ialah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi emas. Sampel terdiri dari 85 responden dengan rentang usia 16- 25 tahun. Variabel yang digunakan adalah persepsi risiko, pengetahuan, dan dirasakan kemudahan untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi emas di pegadaian digital syariah. Sedangkan variabel persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi emas di pegadaian digital syariah.³⁵

Penelitian ini mempunyai persamaan pada variabel independen yakni faktor-faktor yang mempengaruhi, untuk perbedaan dari penelitian ini terdapat pada tabungan emas dan pegadaian sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti minat investasi produk syariah melalui Reksadana.

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Herlina Yustati (2023).	Analisis Minat Investasi Generasi Z Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).	Terdapat pada variabel independen yaitu minat investasi Generasi Z.	Terletak pada variabel dependen yaitu investasi di pasar modal syariah menjadi investasi di Reksadana.

³⁵ Naili Nuril Aufa Manik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Digital Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; 2021), 6.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Rifa Awaliyah Rahmi (2022).	Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah.	Terdapat pada variabel dependen yaitu minat berinvestasi Generasi Z untuk berinvestasi pada Reksadana Syariah.	Terdapat pada penambahan variabel moderasi.
3.	Sa'adatun Nisa' Mei Dianty (2022).	Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.	Terdapat pada variabel dependen (Y) yakni minat berinvestasi pada produk syariah melalui Reksadana.	Terletak pada variabel moderasi yang digunakan yakni manajemen keuangan syariah.
4.	Nur Ainiyah (2022).	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya.	Terdapat pada variabel dependennya yakni minat berinvestasi serta jenis investasi yang digunakan yaitu Reksadana Syariah.	Terletak pada variabel Independennya yaitu motivasi investasi serta kemajuan teknologi.
5.	Aling Mukaromatun Nisa' (2022).	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di	Terdapat minat berinvestasi Generasi Z.	Terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pasar Modal Syariah.		
6.	Rachmawati Annisaa Ramadhani (2022).	Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.	Terdapat pada objek penelitian yakni investasi.	Terletak pada variabel independen dan variabel dependen yang digunakan serta tidak adanya variabel moderasi.
7.	Rizky Achmad F, Nur Ifrochah (2022).	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Ngeara STAN di Pasar Modal	Terdapat pada variabel dependen yaitu minat investasi.	mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, bukan mahasiswa Politeknik Keuangan Ngeara STAN, serta pada bentuk produk investasinya yakni Reksadana bukan pasar modal.
8.	Richo E. S. A. R., Waspodo T. S., (2022).	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Terdapat pada variabel independen yaitu pengetahuan investasi.	Perbedaan dari penelitian ini tentu pada instrumen investasinya.
9.	Cakra Bumi Sumarsono Aji (2021).	Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z : Dengan Model	Persamaan dalam penelitian ini, seperti responden yang digunakan ialah Generasi Z serta pembahasan yang sama yaitu	Cakra Bumi Sumarsono Aji (2021).

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		UTAUT Prespektif Ekonomi Islam.	mengenai investasi.	
10.	Naili Nuril Aufa Manik (2021).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Digital Syariah.	Pada variabel independen yakni faktor-faktor yang mempengaruhi.	Terdapat pada tabungan emas dan pegadaian sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti minat investasi produk syariah melalui Reksadana.

Sumber: Data diolah, 2025

Penelitian ini memfokuskan analisis pada pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi pada reksadana syariah. Penggunaan kombinasi variabel yang mencakup dimensi ekonomi dan spiritual memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan sejumlah studi terdahulu yang cenderung menekankan aspek literasi, motivasi, atau pemanfaatan teknologi. Pemilihan subjek penelitian pada mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang memiliki kedekatan dengan prinsip ekonomi Islam serta akses kuat terhadap informasi keuangan digital, menghadirkan konteks analitis yang lebih spesifik dan relevan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi syariah di kalangan Generasi Z.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai perspektif dalam melaksanakan penelitian. Pembahasan teori dilakukan secara lebih luas dan

mendalam untuk memperkuat pemahaman peneliti dalam mengkaji permasalahan yang diteliti, sehingga selaras dengan fokus dan tujuan penelitian.

1. Reksadana Syariah

a) Pengertian

Secara terminologis, syariah merupakan seperangkat peraturan yang berasal dari Allah SWT, yang memuat perintah, pedoman, larangan, serta pandangan hidup yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW, yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagai pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.

Reksadana syariah merupakan instrumen investasi kolektif yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, di mana dana yang dihimpun dari investor dikelola secara profesional dan dialokasikan ke dalam portofolio efek syariah seperti saham dan obligasi yang memenuhi ketentuan halal. Berbeda dengan reksa dana konvensional, reksa dana syariah mengedepankan penyaringan berbasis syariah terhadap setiap entitas bisnis yang menjadi objek investasi, sehingga menghindari sektor-sektor yang mengandung unsur riba, maysir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian berlebihan).

Dalam sistem ini, pengelolaan dana oleh manajer investasi dilakukan dengan menggunakan akad wakalah, yakni perjanjian pelimpahan wewenang dari investor kepada pengelola sebagai wakil. Keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana dibagi sesuai proporsi modal serta kesepakatan awal antara kedua belah pihak. Selain itu, manajer investasi tidak

diperkenankan menggunakan strategi yang bersifat spekulatif atau bertentangan dengan prinsip kehati-hatian syariah.

Reksadana syariah juga menyediakan akses yang lebih inklusif bagi investor ritel, karena memungkinkan partisipasi dengan modal awal yang relatif kecil, disertai pengelolaan risiko yang disesuaikan dengan karakteristik investor. Dengan demikian, reksa dana syariah menjadi alternatif investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai etika dan religius, menjadikannya relevan bagi masyarakat Muslim yang menginginkan instrumen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.³⁶

b) Dasar Hukum

Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi”.

Dalam sistem reksadana syariah, seluruh aktivitas investasi diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang telah dirumuskan secara sistematis dan tegas. Legalitas praktik investasi ini ditegaskan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001, yang menyatakan bahwa kegiatan investasi dalam reksa dana syariah diperbolehkan (mubah) bagi umat Islam. Hal ini

³⁶ Dahlia Bonang, eds., *Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah*, 137.
<https://repository.uinmataram.ac.id/1348/1/Manajemen%20Keuangan%20dan%20Investasi%20Syariah.pdf>.

didasarkan pada prinsip jual beli yang sah menurut syariat, serta absennya unsur-unsur yang dilarang seperti riba, maysir, dan gharar.

Fatwa tersebut juga memberikan legitimasi kepada umat Muslim untuk memperoleh dan memanfaatkan imbal hasil dari investasi reksa dana syariah tanpa adanya keraguan terhadap kehalalannya. Pengelolaan dana investasi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan menggunakan skema akad yang dibenarkan secara hukum Islam, yaitu akad mudharabah (kerja sama antara pemilik modal dan pengelola) dan akad wakalah (pelimpahan kuasa pengelolaan dana).

Lebih lanjut, keberlangsungan dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan reksa dana ini diawasi secara aktif oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS memiliki peran strategis tidak hanya dalam memberikan fatwa dan nasihat terkait kelayakan syariah dari kegiatan investasi, tetapi juga dalam memberikan pertimbangan terhadap pemanfaatan dana sosial, edukasi investor, promosi, serta pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.³⁷

c) Ciri – Ciri Reksadana Syariah

Reksadana Syariah tentunya mempunyai perbedaan dengan Reksadana Konvensional, berikut adalah ciri – ciri dari reksadana syariah:

1. Terjangkau, unit penyertaan Reksadana Syariah dapat dibeli paling sedikit Rp.100.000.

³⁷ Dahlia Bonang, eds., *Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah*, 139.

2. Diversifikasi investasi, Reksadana Syariah merupakan kumpulan berbagai efek, sehingga memperkecil risiko investasi jika kinerja salah satu efek mengalami penurunan.
3. Kemudahan berinvestasi, investor tidak perlu melakukan analisis yang mendalam karena sudah dilakukan oleh Manajer Investasi (MI).
4. Efisiensi biaya dan waktu, biaya investasi di reksa dana syariah relatif rendah dan investor tidak perlu memantau karena sudah dilakukan oleh MI.
5. Hasil optimal: imbal hasil investasi (return) sesuai dengan jangka waktu dan jenis Reksadana Syariah yang diinginkan
6. Likuiditas terjamin, pencairan dana investasi dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara menjual unit penyertaan yang telah dimiliki.
7. Transparansi, investor menerima laporan kinerja Reksadana Syariah secara berkala dan dapat mengetahui hasil investasinya setiap saat.
8. Legalitas terjamin, produk Reksadana Syariah diawasi oleh OJK dan dikelola oleh MI yang memperoleh izin dari OJK.
9. Sesuai prinsip syariah, investasi di Reksadana Syariah telah mendapat fatwa dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan aspek kesyariahannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).³⁸

³⁸ Dahlia Bonang, eds., *Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah*, 141.

2. Minat Investasi

a) Pengertian Minat Investasi

Minat merupakan dorongan sadar dalam diri individu yang muncul karena ketertarikannya terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu. Dorongan tersebut berfungsi sebagai motivasi untuk mempelajari, memahami, dan melakukan aktivitas yang dianggap memberikan manfaat bagi dirinya. Minat juga berkaitan erat dengan perasaan positif dan adanya keinginan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks keuangan, minat investasi dapat dipahami sebagai keinginan seseorang untuk mengalokasikan sebagian aset yang dimilikinya ke dalam instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keinginan ini muncul secara sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun, sebagai upaya untuk mencapai tujuan finansial yang telah direncanakan.³⁹

Minat yang kuat terhadap investasi syariah dapat mendorong seseorang untuk mencari informasi, memahami mekanisme investasi, serta membentuk sikap positif terhadap risiko dan keuntungan yang mungkin diperoleh. Namun demikian, minat perlu didukung oleh pemahaman yang baik terhadap motivasi yang mendasarinya. Semakin seseorang memahami motivasi yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas dan semakin konsisten dalam menjalaninya, maka semakin tinggi pula pencapaian yang dapat diraihinya. Dengan kata lain, motivasi merupakan suatu keadaan atau

³⁹ Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2023), 25.

kondisi yang mendorong, merangsang, atau menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas guna mencapai tujuan yang diharapkan.

b) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi:

1. Pengetahuan investasi: Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi, akan lebih cerdas dalam mengambil keputusan investasinya.
2. Motivasi: Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.
3. Preferensi risiko: Preferensi risiko juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.

Selain faktor-faktor tersebut, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, seperti: Tentukan tujuan investasi, Pilih instrumen investasi sesuai profil risiko, Diversifikasi investasi, Pilih *platform* yang handal dan komitmen terhadap prinsip syariah.

c) Ciri - Ciri Minat Investasi

Minat dalam berinvestasi memiliki beberapa ciri khas yang dapat dikenali. Berikut adalah beberapa ciri-ciri seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi:

1. Keinginan untuk Mengelola Keuangan: Seseorang yang berminat berinvestasi biasanya memiliki keinginan untuk mengelola keuangannya

dengan lebih baik. Mereka cenderung mencari cara untuk membuat uang mereka berkembang, bukan hanya menyimpannya di bank.

2. **Pemikiran Jangka Panjang:** Orang yang tertarik berinvestasi cenderung memiliki perspektif jangka panjang. Mereka tidak hanya mencari keuntungan cepat, tetapi juga lebih fokus pada pertumbuhan aset mereka dalam jangka panjang.
3. **Berusaha Meningkatkan Kekayaan:** Salah satu ciri utama adalah keinginan untuk meningkatkan kekayaan secara bertahap, baik melalui investasi di pasar saham, properti, atau instrumen keuangan lainnya.
4. **Mempunyai Tujuan Keuangan yang Jelas:** Orang yang berminat berinvestasi umumnya memiliki tujuan keuangan yang jelas, seperti mempersiapkan dana pensiun, membeli rumah, atau membayar biaya pendidikan anak. Tujuan ini mendorong mereka untuk mulai berinvestasi.

Secara umum, ciri-ciri ini menunjukkan bahwa seseorang dengan minat dalam berinvestasi memiliki pendekatan yang lebih sadar dan terencana dalam pengelolaan keuangan mereka.⁴⁰

3. Pengetahuan Investasi

a) Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu mengenai konsep dasar investasi, instrumen-instrumen yang tersedia di pasar keuangan, potensi keuntungan, serta risiko yang mungkin muncul dalam

⁴⁰ Ahmad Halim, *Analisis Investasi (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 89.

aktivitas investasi. Pengetahuan ini mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengambil keputusan terkait instrumen investasi untuk mencapai tujuan keuangan yang optimal. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengelola dan meminimalkan risiko yang dihadapi dalam kegiatan investasi.

b) Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

1. Pendidikan dan literasi keuangan, semakin tinggi tingkat pendidikan dan literasi keuangan seseorang, semakin besar pemahaman yang dimilikinya tentang konsep investasi, mekanisme pasar modal, serta cara kerja instrumen keuangan.
2. Akses terhadap informasi, kemudahan memperoleh informasi dari media massa, teknologi digital, platform edukasi investasi, maupun lembaga keuangan akan meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Motivasi pribadi dan Tujuan Finansial, individu yang memiliki motivasi kuat untuk mencapai stabilitas finansial, kebebasan finansial, atau tujuan jangka panjang cenderung lebih aktif mencari dan mempelajari informasi terkait investasi.

c) Ciri – Ciri Pengetahuan Investasi

1. Memahami konsep dasar investasi, individu mengetahui istilah dan konsep seperti return, risiko, diversifikasi, nilai waktu uang, serta hubungan antara risiko dan keuntungan.

2. Mampu mingedentifikasi jenis instrumen investasi, memahami perbedaan dan karakteristik berbagai instrumen seperti saham, obligasi, reksadana, sukuk, logam mulia, dan instrumen pasar uang.
3. Mengetahui cara kerja instrument investasi, memahami mekanisme transaksi, peran lembaga seperti OJK dan BEI, serta hukum atau aturan yang berlaku dalam investasi.⁴¹

4. Modal Minimal

a) Pengertian Modal Minimal

Modal minimal merupakan jumlah dana terendah yang diperlukan oleh seorang investor untuk dapat memulai aktivitas investasi pada suatu instrumen keuangan. Modal ini menjadi syarat awal partisipasi di pasar modal atau produk investasi tertentu, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi.

Dalam konteks reksadana syariah, modal minimal berarti nilai investasi awal dan/atau kelipatan pembelian selanjutnya yang harus dipenuhi investor sesuai ketentuan manajer investasi. Semakin rendah modal minimal yang ditetapkan, semakin mudah akses masyarakat — khususnya Generasi Z — untuk mulai berinvestasi.

Modal minimal juga berkaitan dengan kemampuan finansial individu, keterjangkauan produk investasi, serta persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh.

⁴¹ Halim, A, *Analisis Investasi (Edisi Kedua)*. (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 91.

b) Faktor yang mempengaruhi modal minimal

1. Pendapatan atau kemampuan finansial, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemampuan untuk memenuhi modal awal investasi.
2. Harga atau ketentuan investasi, beberapa produk menerapkan minimal pembelian yang berbeda. Modal minimal yang rendah akan meningkatkan minat investor pemula.
3. Akses teknologi dan platform digital, aplikasi investasi seperti Bibit dan Ajaib memungkinkan investasi mulai Rp10.000, sehingga menurunkan hambatan masuk ke pasar investasi.

c) Ciri – Ciri Modal Minimal

1. Nominal awal yang harus dipenuhi, modal minimal ditetapkan sebagai batas dana terendah untuk dapat mulai berinvestasi pada suatu produk investasi.
2. Ketentuan resmi dari pihak pengelola, jumlah modal awal umumnya ditetapkan oleh manajer investasi, platform investasi, atau perusahaan sekuritas.
3. Bersifat fleksibel, semakin rendah modal minimal, semakin mudah investor pemula khususnya Generasi Z untuk berpartisipasi dalam investasi.⁴²

⁴² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta; Deepublish, 2016), 135.

5. Persepsi Risiko

a) Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah proses melalui mana seseorang mempelajari banyak hal dengan menggunakan panca inderanya. Individu memilih, mengatur, dan mengarahkan gambar menjadi visi dunia yang bermakna dan koheren melalui persepsi. Investor akan membatasi risiko sebelum berinvestasi; risiko investasi dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara pengembalian yang sebenarnya (*actual return*) dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) (pengembalian yang diharapkan). Risiko jatuhnya harga saham (*capital loss*), tidak menerima dividen, dan kemungkinan likuidasi adalah semua risiko umum saat berinvestasi.

b) Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Risiko

1. Pengetahuan dan informasi investasi, semakin baik pemahaman seseorang mengenai instrumen investasi, semakin akurat ia menilai tingkat risiko.
2. Kondisi psikologis dan kepribadian, karakter seperti *risk seeker* atau *risk averse* memengaruhi keberanian seseorang terhadap risiko investasi.
3. Pengalaman berinvestasi, investor berpengalaman cenderung memiliki persepsi risiko lebih realistis dan tidak mudah panik terhadap fluktuasi pasar.

c) Ciri – Ciri Persepsi Risiko

1. Adanya kekhawatiran akan kerugian, individu merasa ragu dan takut akan penurunan nilai investasi.
2. Keenganan mengambil risiko besar, lebih memilih instrumen investasi yang aman meskipun keuntungan lebih kecil.
3. Prioritas pada keamanan modal, fokus utama adalah menjaga modal tetap utuh daripada mengejar keuntungan.⁴³

6. Religiusitas

a) Pengertian Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai keberagamaan yang mencakup berbagai dimensi, tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah secara ritual, tetapi juga meliputi aktivitas lain yang dipengaruhi oleh kekuatan supranatural. Dalam perspektif Islam, religiusitas berarti menjalankan ajaran agama secara menyeluruh dan konsisten. Tingkat religiusitas seorang Muslim dapat diukur berdasarkan pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, serta penghayatan terhadap nilai-nilai Islam secara mendalam. Berbagai penelitian yang mengkaji hubungan antara ekonomi dan agama kerap menggunakan konsep religiusitas, namun terdapat variasi dalam pendekatan pengukuran aspek keagamaan tersebut. Dalam konteks agama secara umum, fokus pengukuran lebih menitikberatkan pada aspek kelembagaan dan hubungan antara manusia dengan Allah SWT atau sesama manusia. Sebaliknya, religiusitas lebih menyoroti aspek internal berupa kondisi hati,

⁴³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, 165.

sikap personal, serta totalitas keterlibatan individu dalam menjalankan keyakinan dan nilai-nilai agamanya secara utuh.

b) Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

1. Lingkungan keluarga, keluarga menjadi agen sosialisasi utama yang membentuk nilai-nilai keagamaan sejak dini melalui pendidikan, keteladanan, dan kebiasaan beribadah.
2. Pengalaman hidup, peristiwa penting yang memengaruhi emosi dan pemikiran (misal: musibah, keberhasilan, atau perubahan hidup) dapat meningkatkan kedekatan spiritual seseorang.
3. Perkembangan usia dan kematangan spiritual, semakin dewasa seseorang, biasanya semakin tinggi kesadaran untuk menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

c) Ciri – Ciri Religiusitas

1. Dimensi keyakinan, meyakini nilai dan ajaran agama sebagai pedoman hidup utama.
2. Dimensi praktik keagamaan, melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah secara konsisten seperti shalat, puasa, zakat, dsb.
3. Dimensi pengalaman keagamaan, merasa dekat dengan Tuhan, memiliki ketenangan batin, dan memaknai kehidupan melalui sudut pandang agama.⁴⁴

⁴⁴ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, 188.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi Generasi Z pada produk Reksadana. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian deskriptif yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas sejak tahap perancangan hingga pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti fenomena pada populasi atau sampel tertentu secara objektif dan terukur.⁴⁵

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi pada produk syariah melalui Reksadana.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus kajian dan selanjutnya dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian.⁴⁶ Populasi dalam riset ini

⁴⁵ Sahir, S. H., *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 17.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 63.

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menggunakan instrumen investasi Reksadana Syariah.

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan tersusun secara terstruktur mulai dari tahap awal hingga perancangan desain penelitian. Menurut Sugiyono, metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu.⁴⁷

2. Sampel & Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*, yaitu metode di mana populasi dibagi ke dalam beberapa kluster berdasarkan kelas/jurusan yang memiliki karakteristik relatif homogen. Selanjutnya, peneliti memilih beberapa kluster secara acak untuk dijadikan sampel penelitian, kemudian seluruh/sebagian anggota dalam kluster terpilih dijadikan responden.⁴⁸ Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FEBI yang memenuhi kriteria ($N = 100$). Kluster ditetapkan menurut unit alamiah (jurusan/kelas) yang ada dalam populasi. Selanjutnya, sejumlah kluster dipilih secara acak (*simple random sampling*) dan seluruh mahasiswa dalam kluster terpilih dijadikan responden (*one-stage cluster sampling*). Pendekatan ini dipilih karena efisiensi waktu dan kemudahan akses data mengingat populasi terkelompok secara alami menurut jurusan/kelas.

⁴⁷ Sahir, S. H., *Metodologi Penelitian*, 17.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data terbaru yang memiliki karakteristik kekinian (*up to date*). Pengumpulan data primer harus dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden atau objek penelitian. Salah satu teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data primer adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden.⁴⁹

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini tergolong efisien apabila peneliti telah menentukan variabel yang akan diukur secara jelas serta memiliki gambaran tentang respons yang diharapkan dari responden. Kuisisioner sangat sesuai digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bentuk kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka, yang dapat disampaikan secara langsung, melalui pos, maupun media elektronik seperti internet.⁵⁰

Penyusunan kuisisioner bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merancang pertanyaan secara tepat dan mudah dipahami oleh responden, sehingga responden tidak mengalami kesulitan saat mengisinya. Kuisisioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan kebutuhan

⁴⁹ Sahir, S. H., *Metodologi penelitian*, 67.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

informasi. Bagian pertama memuat pertanyaan tentang profil responden, meliputi jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Bagian kedua berisi pertanyaan inti yang dirancang untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan tujuan memperoleh jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan melalui bantuan teman dan platform *Google Form*, dimana responden mengisi kuisioner secara mandiri. Setiap pernyataan pada kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator penelitian. Untuk penilaian jawaban, digunakan *Skala Likert*, yaitu skala pengukuran yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.⁵¹ *Skala Likert* ini memiliki gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dinyatakan dalam kata-kata seperti:

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Penggunaan lima ketgori dalam *Skala Likert* diatas karena dipandang dapat mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden.

⁵¹ Sugiyono, 93.

D. Analisis Data

Bagian ini menguraikan teknik analisis data yang akan diterapkan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya berhasil dikumpulkan. Adapun alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode berikut:

1. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif memanfaatkan metode statistik. Secara umum, terdapat dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau memaparkan karakteristik data yang telah dikumpulkan secara sistematis.⁵² Teknik pengujian data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Selanjutnya, pengolahan data statistik yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 serta *Microsoft Excel 2019*.

2. Alat Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan kelayakan penelitian dan data berkualitas tinggi. Karena mempengaruhi kualitas data, maka kualitas data berusaha untuk menentukan validitas dan

⁵² Sugiyono, 147.

reliabilitas instrumen.⁵³

a) Uji Validitas

Analisis pengujian validitas bertujuan untuk menilai keakuratan instrumen dalam mengukur aspek-aspek eksogen dan endogen dalam penelitian. Validitas instrumen dapat dihitung melalui uji validitas dengan kriteria purpositive, dimana instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (indeks r) lebih besar dari 0,05 (5%). Sebaliknya, instrumen dianggap tidak valid jika nilai indeks r kurang dari 0,05.⁵⁴

b) Uji Reliabilitas

Analisis konsistensi instrumen dalam menghasilkan nilai jawaban dari responden dapat diukur melalui uji reliabilitas. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (60%). Sebaliknya, instrumen dianggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk mengidentifikasi nilai dari kualitas data riset yang dipergunakan di dalam riset yang dilakukan. Berikut penjabaran mengenai uji kualitas data yang diimplementasikan pada riset ini:

⁵³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS*, 93.

⁵⁴ Ghozali, 122.

⁵⁵ Sugiyono, 155.

a) Uji Multikolinieraritas

Analisis multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam penelitian. Pengetesan ini menggunakan nilai Variance Inflation Faktor (VIF), dimana apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas yang signifikan antara variabel-variabel eksogen (independen) dalam model penelitian.

b) Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya variasi yang tidak konstan pada nilai residual (sis) dari variabel. Pemeriksaan awal dilakukan melalui grafik scatterplot, dimana jika titik-titik data tersebar secara acak dan mengikuti pola diagonal tanpa pola tertentu, maka model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian

heteroskedastisitas juga dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

Apabila nilai signifikansi uji *Glejser* lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model dan data penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Normalitas

Analisis normalisasi data dapat dilakukan melalui pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji ini, apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5%,

maka data dianggap berdistribusi normal sesuai dengan asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, maka data kuantitatif yang dianalisis tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi.⁵⁶ Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah minat (X1), kepercayaan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

a) Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Analisis determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai determinasi rendah, maka kemampuan penjelasan variabel independen terhadap variabel

⁵⁶ Mario Ladesman, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mobile Banking Menggunakan Layanan Mobile Banking," (Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018); 67.

dependen menjadi terbatas, yang dapat mengindikasikan rendahnya tingkat keakuratan hasil penelitian dan berpotensi menimbulkan kelemahan dalam interpretasi data.⁵⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Y : Variabel Minat Investasi

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Variabel Pengetahuan Investasi

X_1 : Variabel Pengetahuan Investasi

β_2 : Koefisien Variabel Modal minimal

X_2 : Variabel Persepsi Modal Minimal

β_3 : Koefisien Variabel Persepsi Risiko

X_3 : Variabel Persepsi Risiko

β_4 : Koefisien Variabel Religiusitas

X_4 : Variabel Religiusitas

ϵ : Error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), maka digunakan bantuan SPSS.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap

⁵⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS*, 154.

variabel dependen, guna menentukan signifikansi pengaruh tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

b) Uji F (Simultan)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan mengacu pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau,

⁵⁸ Mario Ladesman, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mobile Banking Menggunakan Layanan Mobile Banking," (Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018); 72.

- 3) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 4) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember tidak dapat dilepaskan dari latar belakang historis transformasi kelembagaan yang dialami oleh institusi ini, yakni dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember menuju Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Proses perubahan tersebut berlangsung secara bertahap melalui serangkaian tahapan strategis yang telah dirancang oleh Tim Task Force yang dibentuk oleh Ketua STAIN Jember pada masa itu. Hasil dari upaya tersebut, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2014, secara resmi menetapkan perubahan status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Selanjutnya, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember mengalami perubahan nomenklatur dan status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Penamaan ini merupakan bentuk penghormatan terhadap K.H. Achmad Siddiq, seorang tokoh ulama terkemuka yang pernah menjabat sebagai Rais ‘Aam Syuriah Nahdlatul Ulama serta merupakan salah satu perintis pendirian UIN KHAS Jember. Perubahan tersebut kemudian diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Akuntansi Syariah
4. Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang tergolong baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Saat ini, FEBI menaungi empat program studi, yakni Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), serta Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum perubahan status institusi dari STAIN menjadi IAIN, hingga kemudian bertransformasi menjadi UIN KHAS Jember, FEBI belum secara resmi berdiri sebagai fakultas tersendiri. Namun demikian, program studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) telah lebih dahulu eksis dan beroperasi di bawah koordinasi Jurusan Syariah.

Pendirian Program Studi Perbankan Syariah didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berdasarkan izin operasional tersebut, pelaksanaan kegiatan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah di STAIN Jember (pada masa itu) mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan

tersebut tercermin dalam berbagai aspek, meliputi peningkatan mutu proses pendidikan, ketersediaan fasilitas serta sarana pendukung pembelajaran, dan pemenuhan sumber daya manusia, baik dalam bentuk dosen maupun tenaga kependidikan yang memadai.

Selain aspek-aspek tersebut, Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik perhatian para pemangku kepentingan, khususnya calon mahasiswa, sehingga menjadikan program studi ini sebagai pilihan utama dalam melanjutkan pendidikan. Berdasarkan hasil rekapitulasi perkembangan jumlah pendaftar pada program studi yang tersedia di STAIN pada waktu itu, ditemukan bahwa jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup signifikan. Secara keseluruhan, pada saat pertama kali dibuka pendaftaran pada tahun 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, tercatat sebanyak 269 calon mahasiswa yang mendaftar ke Program Studi Perbankan Syariah. Dari total tersebut, dengan memperhatikan kuota yang berlaku sebagai program studi baru, ditetapkan sebanyak 93 orang diterima atau lulus seleksi. Selanjutnya, dari 93 mahasiswa yang dinyatakan lulus, sebanyak 75 orang melakukan registrasi, yang berarti tingkat registrasi mencapai 80,65%.

Pada tahun 2013, Program Studi Ekonomi Syariah (ES) mulai dioperasikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862 Tahun 2012. Dengan izin tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jember (pada masa itu) mengalami perkembangan yang cukup berarti. Perkembangan tersebut tampak dari kemajuan dalam proses pendidikan,

peningkatan ketersediaan fasilitas dan sarana pembelajaran, serta perbaikan dalam penyediaan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Secara umum, kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah berhasil menarik perhatian para pemangku kepentingan, khususnya calon mahasiswa, sehingga menjadikan program studi ini sebagai pilihan utama dalam menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil rekapitulasi perkembangan jumlah pendaftar pada program studi yang terdapat di STAIN Jember pada waktu itu, terungkap bahwa jumlah calon mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan program studi lainnya. Hal ini dibuktikan pada tahun pertama pembukaan program studi tersebut, yaitu pada tahun akademik 2013/2014, dimana tercatat sebanyak 155 calon mahasiswa yang mendaftar, sedangkan kuota yang tersedia hanya sebanyak 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik tersebut, sekitar 45 calon mahasiswa tidak dapat diterima karena keterbatasan kuota.

Saat ini, Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Pada tahun 2015, didirikan pula Program Studi Akuntansi Syariah sebagai respons terhadap meningkatnya minat pemangku kepentingan terhadap program studi yang ada di FEBI IAIN Jember. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 552 Tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan program studi pada jenjang sarjana di IAIN

Jember, didirikan Program Studi Zakat dan Wakaf yang pada waktu itu masih berada di bawah Fakultas Syariah. Kemudian, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7030 Tahun 2016 mengenai penyesuaian nomenklatur program studi di IAIN Jember, Program Studi Zakat dan Wakaf mengalami perubahan nama menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Bersamaan dengan perubahan nama tersebut, program studi ini berpindah dari Fakultas Syariah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola empat program studi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁵⁹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi

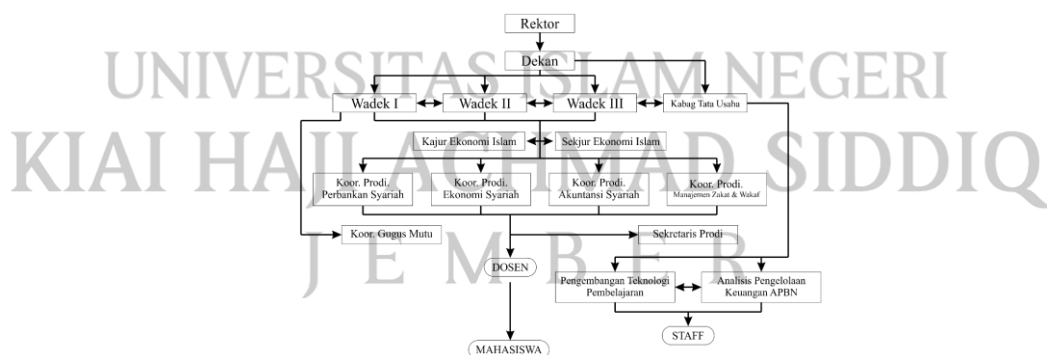
- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.

⁵⁹ “Sejarah Pendirian,” OPR FEBI, 30 April, 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.⁶⁰

3. Sturktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Gambar 4. 1 Struktur Pengelola FEBI



Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun 2025

⁶⁰ “Sejarah Pendirian,” OPR FEBI, 30 April, 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

B. Penyajian Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif terhadap responden dalam penelitian ini mencakup variabel jenis kelamin, usia, dan program studi. Adapun uraian deskriptif responden diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jumlah total 100 responden.

a. Uji deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	(%)
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah mayoritas responden (67 orang atau 67%) adalah perempuan, sisanya 33 orang (33%) laki-laki. Hal tersebut dikarenakan jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dominan berjenis kelamin perempuan. Jadi jumlah responden lebih banyak dari mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Uji deskriptif responden berdasarkan usia / umur

Tabel 4. 2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia/Umur

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	(%)
1	18-20	30	30%
2	21-23	70	70%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, pengelompokan usia responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada rentang usia 21–23 tahun, yaitu sebanyak 70 responden atau 70%. Sedangkan kelompok usia 18–20 tahun berjumlah 30 responden atau 30%. Kondisi ini disebabkan karena mayoritas responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berasal dari semester lima ke atas, yang umumnya berusia antara 21 hingga 23 tahun. Dengan demikian, data menunjukkan bahwa jumlah responden berusia 21–23 tahun lebih banyak dibandingkan dengan kelompok usia 18–20 tahun.

c. Uji deskriptif responden berdasarkan program studi

Tabel 4. 3
Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	(%)
1	Ekonomi Syariah	44	44%
2	Perbankan Syariah	31	31%
3	Akuntansi Syariah	21	21%
4	Manajemen Zakat & Wakaf	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, pengelompokan responden menurut program studi menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah, yakni sebanyak 44 responden atau 44%. Selanjutnya, Program Studi Sarjana Perbankan Syariah terdiri atas 31 responden atau 31%, Program Studi Akuntansi Syariah sebanyak 21 responden atau 21%, dan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 4 responden atau 4%. Kondisi ini terjadi karena mayoritas responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah. Oleh karena itu, distribusi penyebaran kuesioner menunjukkan jumlah responden dari Program Studi Ekonomi Syariah lebih dominan dibandingkan dengan program studi lainnya.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa membuat generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku secara luas.⁶¹ Penyajian uji statistik deskriptif ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

Pengetahuan Investasi	100	4	15	12.72	1.995
Modal Minimal	100	4	15	12.75	2.169
Persepsi Risiko	100	4	15	12.25	2.708
Religiusitas	100	4	15	12.70	2.239
Minat Investasi	100	4	15	12.99	2.098
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji statistik deskriptif didapatkan yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan Investasi (X1)

Pada variabel pengetahuan investasi memiliki 3 item pertanyaan. Jawaban yang didapatkan dari 100 responden terhadap pengetahuan investasi menggunakan skala *likert* 1 – 5 sebagai dasar pengukuran. Nilai minimum yang didapatkan sebesar 4, nilai maximum sebesar 15, mean 12,81 dan 1,889 untuk standar deviasi.

Berikut ini kategori yang terdapat dalam variabel pengetahuan investasi, yaitu:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif X1

Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Presentase
X1.1	SS	38	38%
	S	55	55%
	R	2	2%
	TS	5	5%
	STS	0	0%
	Total	100	100%
X1.2	SS	41	41%
	S	53	53%

	R	2	2%
	TS	3	3%
	STS	1	1%
	Total	100	100%
X1.3	SS	38	38%
	S	55	55%
	R	3	3%
	TS	2	2%
	STS	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa responden pada variabel pengetahuan investasi merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang melakukan investasi pada reksadana dengan jumlah total 100 mahasiswa. Pada item pertanyaan X1.1, sebanyak 38 mahasiswa memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan persentase 38%, 55 mahasiswa menjawab Setuju (S) dengan persentase 55%, 2 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) sebesar 2%, serta 5 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 5%. Secara keseluruhan, jumlah responden yang menjawab mencapai 100%.

Pada pertanyaan X1.2, sebanyak 41 mahasiswa memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan persentase 41%, 53 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 53%, 2 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 2%, 3 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) sebesar 3%, serta 1 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Total keseluruhan responden yang menjawab adalah 100%.

Selanjutnya, pada pertanyaan X1.3, sebanyak 38 mahasiswa menyatakan Sangat Setuju (SS) dengan persentase 38%, 55 mahasiswa

memilih Setuju (S) sebesar 55%, 3 mahasiswa menjawab Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 3%, 2 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 2%, dan 2 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 2%. Total keseluruhan responden yang memberikan jawaban mencapai 100%.

b. Modal Minimal (X2)

Untuk variabel modal minimal memiliki 3 item pertanyaan. Jawaban yang didapatkan dari 100 responden terhadap modal minimal menggunakan skala *likert* 1 – 5 sebagai dasar pengukuran. Nilai minimum yang didapatkan sebesar 5, nilai maximum sebesar 15, mean 12,94 dan 1,852 untuk standar deviasi.

Berikut ini kategori yang terdapat dalam variabel modal minimal, yaitu:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Statistik Deskriptif X2

Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Presentase
X2.1	SS	48	48%
	S	45	45%
	R	4	4%
	TS	2	2%
	STS	1	1%
	Total	100	100%
X2.2	SS	41	41%
	S	50	50%
	R	5	5%
	TS	2	2%
	STS	2	2%
	Total	100	100%
X2.3	SS	42	42%
	S	51	51%
	R	3	3%

	TS	4	4%
	STS	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa responden pada variabel modal minimal terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tengah berinvestasi pada reksadana, dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Pada pertanyaan X2.1, sebanyak 48 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 48%, 45 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 45%, 4 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 4%, 2 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) sebesar 2%, dan 1 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%. Total keseluruhan responden yang menjawab adalah 100%.

Pada pertanyaan X2.2, 41 mahasiswa memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan persentase 41%, 50 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 50%, 5 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) sebanyak 5%, 2 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 2%, dan 2 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2%. Total responden yang memberikan jawaban mencapai 100%.

Selanjutnya, pada pertanyaan X2.3, 32 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 32%, 51 mahasiswa memberikan jawaban Setuju (S) sebesar 51%, 3 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) sebesar 3%, dan 4 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 4%. Jumlah total responden yang memberikan jawaban adalah 100%.

c. Persepsi Risiko (X3)

Untuk variabel persepsi risiko memiliki 3 item pertanyaan. Jawaban yang didapatkan dari 100 responden terhadap persepsi risiko menggunakan skala *likert* 1 – 5 sebagai dasar pengukuran. Nilai minimum yang didapatkan sebesar 3, nilai maximum sebesar 15, mean 12,46 dan 2,500 untuk standar deviasi.

Berikut ini kategori yang terdapat dalam variabel persepsi risiko, yaitu:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif X3

Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Presentase
X3.1	SS	40	40%
	S	47	47%
	R	6	6%
	TS	5	5%
	STS	2	2%
	Total	100	100%
X3.2	SS	32	32%
	S	53	53%
	R	7	7%
	TS	4	4%
	STS	4	4%
	Total	100	100%
X3.3	SS	48	48%
	S	38	38%
	R	5	5%
	TS	7	7%
	STS	2	2%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh data mengenai jawaban responden pada variabel persepsi risiko, yang terdiri atas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang sedang berinvestasi di reksadana dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Pada pertanyaan X3.1, sebanyak 40 mahasiswa memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan persentase 40%, 47 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 47%, 6 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 6%, 5 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) sebesar 5%, dan 2 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 2%. Total keseluruhan responden yang menjawab adalah 100%.

Selanjutnya, pada pertanyaan X3.2, 32 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 32%, 53 mahasiswa memberikan jawaban Setuju (S) sebesar 53%, 7 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) sebesar 7%, 4 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 4%, dan 4 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 4%. Total responden yang memberikan jawaban mencapai 100%.

Untuk pertanyaan X3.3, sebanyak 48 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 48%, 38 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 38%, 5 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 5%, 7 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) sebesar 7%, dan 2 mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 2%. Jumlah keseluruhan responden yang menjawab adalah 100%.

d. Religiusitas (X4)

Untuk variabel religiusitas memiliki 3 item pertanyaan. Jawaban yang didapatkan dari 100 responden terhadap religiusitas menggunakan skala *likert*

1 – 5 sebagai dasar pengukuran. Nilai minimum yang didapatkan sebesar 9, nilai maximum sebesar 15, mean 13,33 dan 1,073 untuk standar deviasi.

Berikut ini kategori yang terdapat dalam variabel religiusitas, yaitu:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif X4

Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Presentase
X4.1	SS	55	55%
	S	42	42%
	R	3	3%
	TS	0	0%
	STS	0	0%
	Total	100	100%
X4.2	SS	48	48%
	S	50	50%
	R	2	2%
	TS	0	0%
	STS	0	0%
	Total	100	100%
X4.3	SS	40	40%
	S	55	55%
	R	5	5%
	TS	0	0%
	STS	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh data jawaban responden pada variabel religiusitas, yang terdiri atas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang berinvestasi pada reksadana dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Pada pertanyaan X4.1, sebanyak 55 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 55%, 42 mahasiswa memberikan jawaban Setuju (S) sebesar 42%, dan 3 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 3%. Total keseluruhan responden yang menjawab mencapai 100%.

Selanjutnya, pada pertanyaan X4.2, 48 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 48%, 50 mahasiswa memberikan jawaban Setuju (S) sebesar 50%, serta 2 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 2%. Jumlah total responden yang memberikan jawaban adalah 100%.

Untuk pertanyaan X4.3, sebanyak 40 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 40%, 55 mahasiswa memberikan jawaban Setuju (S) sebesar 55%, dan 5 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 5%. Total responden yang menjawab pada pertanyaan ini adalah 100%.

e. Minat Investasi (Y)

Untuk variabel minat investasi memiliki 3 item pertanyaan. Jawaban yang didapatkan dari 100 responden terhadap minat investasi menggunakan skala *likert* 1 – 5 sebagai dasar pengukuran. Nilai minimum yang didapatkan sebesar 5, nilai maximum sebesar 15, mean 13,39 dan 1,496 untuk standar deviasi.

Berikut ini kategori yang terdapat dalam variabel minat investasi, yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif Y

Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Presentase
Y.1	SS	56	56%
	S	42	42%
	R	0	0%
	TS	2	2%
	STS	0	0%

	Total	100	100%
Y.2	SS	47	47%
	S	49	49%
	R	2	2%
	TS	2	2%
	STS	0	0%
	Total	100	100%
Y.3	SS	51	51%
	S	47	47%
	R	0	0%
	TS	1	1%
	STS	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh data jawaban responden pada variabel minat investasi, yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tengah berinvestasi di reksadana dengan jumlah 100 responden. Pada pertanyaan Y.1, sebanyak 56 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 56%, 42 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 42%, dan 2 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 2%. Total keseluruhan responden yang menjawab adalah 100%.

Selanjutnya, pada pertanyaan Y.2, 47 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 47%, 49 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 49%, 2 mahasiswa memilih Ragu-Ragu (RR) dengan persentase 2%, dan 2 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 2%. Jumlah total responden yang menjawab mencapai 100%.

Pada pertanyaan Y.3, 51 mahasiswa menjawab Sangat Setuju (SS) dengan persentase 51%, 47 mahasiswa menjawab Setuju (S) sebesar 47%, 1 mahasiswa menjawab Tidak Setuju (TS) dengan persentase 1%, serta 1

mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan persentase 1%.

Total keseluruhan responden yang memberikan jawaban adalah 100%.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan menggunakan metode Korelasi *Pearson*. Korelasi *Pearson* dilakukan dengan mengkorelasi skor tiap item dengan skor totalnya. Skor total merupakan hasil penjumlahan semua item pada suatu variabel. Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁶²

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dianggap valid,
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dianggap tidak valid.

Adapun rumus *r* tabel yang digunakan yaitu $df = n - 2$ Dengan *n* merupakan jumlah sampel yaitu sebanyak 100 responden. Maka $df = 100 - 2 = 98$. Diperoleh *r* tabel sebesar 0,195. Berikut ini perhitungan uji validitas menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4. 10
Hasil Validitas X1 (Pengetahuan Investasi)

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1	X1.1	0,568	0,195	Valid
2	X1.2	0,480	0,195	Valid
3	X1.3	0,522	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

⁶² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 65.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil dari uji validitas pada variabel X1 pengetahuan investasi dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan valid yaitu r hitung $>$ r tabel dengan hasil r hitung mulai dari kisaran 0,480-0,568 dan r tabel sebesar 0,195 dengan menggunakan 0,05 sebagai nilai signifikansi.

Tabel 4. 11
Hasil Validitas X2 (Modal Minimal)

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1	X2.1	0,464	0,195	Valid
2	X2.2	0,518	0,195	Valid
3	X2.3	0,436	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil dari uji validitas pada variabel X2 modal minimal dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan valid yaitu r hitung $>$ r tabel dengan hasil r hitung mulai dari kisaran 0,436-0,518 dan r tabel sebesar 0,195 dengan menggunakan 0,05 sebagai nilai signifikansi.

Tabel 4. 12
Hasil Validitas X3 (Persepsi Risiko)

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1	X3.1	0,568	0,195	Valid
2	X3.2	0,580	0,195	Valid
3	X3.3	0,549	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil dari uji validitas pada variabel X3 persepsi risiko dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan valid yaitu r hitung $>$ r tabel dengan hasil r hitung mulai dari kisaran 0,549-0,580 dan r tabel sebesar 0,195 dengan menggunakan 0,05 sebagai nilai signifikansi.

Tabel 4. 13
Hasil Validitas X4 (Religiusitas)

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1	X4.1	0,279	0,195	Valid
2	X4.2	0,288	0,195	Valid
3	X4.3	0,340	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil dari uji validitas pada variabel X4 religiusitas dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan valid yaitu r hitung > r tabel dengan hasil r hitung mulai dari kisaran 0,279-0,340 dan r tabel sebesar 0,195 dengan menggunakan 0,05 sebagai nilai signifikansi.

Tabel 4. 14
Hasil Validitas Y (Minat Investasi)

No	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
1	Y1	0,459	0,195	Valid
2	Y2	0,441	0,195	Valid
3	Y3	0,532	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil dari uji validitas pada variabel Y minat investasi dapat dikatakan bahwa keseluruhan pertanyaan valid yaitu r hitung > r tabel dengan hasil r hitung mulai dari kisaran 0,441-0,532 dan r tabel sebesar 0,195 dengan menggunakan 0,05 sebagai nilai signifikansi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian Ketika digunakan pada individu yang sama dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian, instrument dianggap reliabel jika diuji secara berulang-ulang pada subjek yang sama namun menghasilkan skor

yang sama atau relatif konsisten.⁶³ Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* > 0,06. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Konstanta	keterangan
Pengetahuan investasi (X1)	0,783	3	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,741	3	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,857	3	0,60	Reliabel
Religiusitas (X4)	0,691	3	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,688	3	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,783, variabel modal minimal sebesar 0,741, variabel persepsi risiko sebesar 0,857, variabel religiusitas sebesar 0,691, dan variabel minat investasi sebesar 0,688. Nilai *cronbach's Alpha* keseluruhan lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau item masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014); 242.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang valid sebaiknya melibatkan analisis grafik serta uji statistik dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.⁶⁴

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal

Berikut ini merupakan uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* pada aplikasi SPSS, yaitu:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65660260
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.027

⁶⁴ Syafrida Hanif Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69.

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.026
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.022
		Upper Bound	.031
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis dari uji normalitas diketahui nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar $< 0,027$ yang berarti lebih kecil dari 0,05 yang artinya hasil uji residual tidak terdistribusi normal. Namun karena jumlah sampel cukup besar ($N=100$), analisis regresi tetap dilanjutkan dengan pertimbangan *Central Limit Theorem* (CTL).

Central Limit Theorem atau Teorema Limit Tengah merupakan prinsip statistik yang sangat penting. Teorema ini menyatakan, jika kita mengambil sampel acak berukuran besar ($N > 30$) dari suatu populasi dengan distribusi apa pun (tidak harus normal), maka distribusi rata-rata sampel tersebut akan mendekati distribusi normal.⁶⁵

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti bahwa variabel independent dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hamper sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang

⁶⁵ Turney, S, "Central Limit Theorem | Formula, Definiton & Examples," Scribbr, diakses pada 03 mei, 2025, <https://www.scribbr.com/statistics/central-limit-theorem/>.

sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*.⁶⁶

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01 tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01 terjadi multikolinieritas

Tabel 4. 17
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.015	.296		16.926	.000		
	pengetahuan investasi	.230	.018	.596	12.782	.000	.898	1.113
	modal minimal	.139	.018	.345	7.578	.000	.940	1.064
	persepsi risiko	.008	.016	.024	.515	.608	.928	1.077
	religiusitas	.170	.022	.360	7.884	.000	.933	1.072
a. Dependent Variable: Y								

Berdasarkan Tabel 4.17, hasil analisis terhadap keempat variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas, menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,01 serta nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

⁶⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 116.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas, yaitu:

Tabel 4. 18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.036	.899		3.377	.001
	pengetahuan investasi	.020	.055	.039	.374	.709
	modal minimal	-.090	.056	-.166	-1.624	.108
	persepsi risiko	.012	.049	.024	.237	.813
	religiusitas	-.100	.065	-.185	-1.808	.074
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa keempat variabel independen yakni pengetahuan investasi memperoleh nilai sig 0,709, modal minimal memperoleh nilai sig 0,108, persepsi risiko memperoleh nilai sig 0,813, dan religiusitas memperoleh nilai sig 0,074. Keempat variabel tersebut melebihi nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut

seluruh variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁶⁷ Berikut ini adalah hasil dari analisis uji regresi linier berganda, yaitu:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.015	.296		16.926	.000
	pengetahuan investasi	.230	.018	.596	12.782	.000
	modal minimal	.139	.018	.345	7.578	.000
	persepsi risiko	.008	.016	.024	.515	.608
	religiusitas	.170	.022	.360	7.884	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh rumus persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 161

$$Y = A + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4$$

$$Y = 5,015 + 0,230 X_1 + 0,139 X_2 + 0,008 X_3 + 0,170 X_4$$

Adapun penjabaran dari persamaan model regresi linier berganda diatas adalah:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 5,015 yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas dianggap tetap atau konstan, maka variabel minat investasi memiliki nilai positif sebesar 5,015. Konstanta tersebut berperan sebagai titik awal atau intercept pada model minat investasi.

b. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (X1)

Nilai koefisien untuk variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 0,230 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, jika pengetahuan investasi meningkat 1%, variabel pengetahuan investasi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,230. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan investasi dengan variabel minat investasi.

c. Koefisien Regresi Modal Minimal (X2)

Nilai koefisien untuk variabel modal minimal adalah sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, jika modal minimal meningkat 1%, variabel modal minimal akan mengalami kenaikan sebesar 0,139. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif antara variabel modal minimal dengan variabel minat investasi.

d. Koefisien Regresi Persepsi Risiko (X3)

Nilai koefisien untuk variabel persepsi risiko adalah sebesar 0,008 dengan nilai signifikansi 0,608. Artinya, jika persepsi risiko meningkat 1%, variabel minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,008. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel persepsi risiko dengan variabel minat investasi.

e. Koefisien Regresi Religiusitas (X4)

Nilai koefisien untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0,170 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, jika religiusitas meningkat 1%, variabel religiusitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,170. Dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas dengan variabel minat investasi.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara individual, untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara terpisah.⁶⁸ Berikut ini hasil dari uji t:

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

Tabel 4. 20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstanda rdized Coefficie nts	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.015	.296		16.926	.000
	pengetahuan investasi	.230	.018	.596	12.782	.000
	modal minimal	.139	.018	.345	7.578	.000
	persepsi risiko	.008	.016	.024	.515	.608
	religiusitas	.170	.022	.360	7.884	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.20 hasil analisis yang diperoleh dari uji signifikansi parsial (uji t) pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Hipotesis:

H₁: variabel independen pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

H_0 : variabel independen pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

Hasil dari t hitung pada variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai sebesar 12,782 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu 12,782 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi secara parsial, H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

2) Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Hipotesis:

H_2 : variabel independen modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

H_0 : variabel independen modal minimal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

Hasil dari t hitung pada variabel modal minimal memperoleh nilai sebesar 7,578 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu 7,578 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal minimal terhadap minat investasi secara parsial, H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

3) Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi

Hipotesis:

H₃: variabel independen persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

H₀: variabel independen persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

Hasil dari t hitung pada variabel persepsi risiko memperoleh nilai sebesar 0,517 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi sebesar 0,608. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu 0,517 lebih kecil dari 1,985 dan nilai signifikansi 0,608 > 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi risiko terhadap minat investasi secara parsial, H₀ diterima sedangkan H₁ ditolak.

4) Pengaruh religiusitas terhadap minat investasi

Hipotesis:

H₄: variabel independen religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

H₀: variabel independen religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

Hasil dari t hitung pada variabel religiusitas memperoleh nilai sebesar 7,884 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 7,884 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Artinya

terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat investasi secara parsial, H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel independent terhadap variabel dependen.⁶⁹ Berikut ini adalah hasil dari uji F, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.804	4	11.951	104.471	.000 ^b
	Residual	10.868	95	.114		
	Total	58.671	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), religiusitas, modal minimal, persepsi risiko, pengetahuan investasi						

Sumber: Data diolah, 2025

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji F pada tabel 4.21, yaitu:

Hipotesis:

H_5 : variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

⁶⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

H_0 : variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat investasi

Hasil dari Uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 104,471 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka, nilai F hitung $>$ F tabel yakni 104,471 lebih besar dari 2,47. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, H_0 ditolak H_4 diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, berarti pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen semakin besar.⁷⁰ Berikut ini merupakan hasil dari uji R^2 , yaitu:

Tabel 4. 22
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.807	.33822

Sumber: Data diolah, 2025

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

Berdasarkan dari tabel 4.22 hasil dari uji koefisien determinasi (uji R^2) memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,807. Artinya variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat investasi sebesar 80,7%. Sementara sisanya sebesar 19,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t (parsial), bahwa nilai t hitung pada variabel pengetahuan investasi sebesar 12,782 dengan nilai t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya variabel independen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan dinyatakan dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Naili Nuril Afa Manik, Putri Indah Fadillah, dan Nurul-Jannah (2021) berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Digital Syariah.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

persepsi risiko dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi emas pada pegadaian digital syariah.⁷¹

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat berinvestasi pada reksadana syariah. Pengetahuan investasi memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat, risiko, mekanisme, dan potensi keuntungan dalam berinvestasi, sehingga individu merasa lebih percaya diri dan siap dalam mengambil keputusan investasi. Dalam konteks generasi Z, yang cenderung melek teknologi dan informasi, peningkatan literasi investasi terbukti mampu mendorong mereka untuk memanfaatkan produk-produk keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip agama dan etika. Oleh karena itu, pengetahuan investasi menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan minat berinvestasi pada instrumen reksadana syariah.

2. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat

⁷¹ Nuril Aufa Manik, Putri Indah Fadillah, dan Nurul Jannah, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Digital Syariah," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 4 (2021); 637.

investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t (parsial), bahwa nilai t hitung pada variabel modal minimal sebesar 7,578 dengan nilai t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya variabel independen (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan dinyatakan dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Wardani, dan Edi Komara (2022) dengan judul “Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa bahwa semua hipotesis memiliki pengaruh baik secara positif. Dari variabel-variabel independen yang telah digunakan didalam penelitian ini adalah Motivasi, Persepsi Return, Persepsi Resiko, Modal Investasi minimal dan Pelatihan dengan mengacu pada hipotesis awal diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Minat dari Mahasiswa didalam melakukan investasi pada pasar modal dan semua variabel independen ternyata memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.⁷²

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan modal minimal sebagai salah satu karakteristik reksadana syariah menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi Z yang umumnya berada pada tahap awal kemandirian finansial. Modal yang rendah memungkinkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi tanpa perlu mengumpulkan dana yang besar terlebih dahulu, sehingga menurunkan hambatan awal untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Ketersediaan produk

⁷² Deni Wardani, dan Edi Komara, “Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan* 4, no.3 (2022); 100.

investasi syariah yang terjangkau memberikan kemudahan akses dan inklusi keuangan bagi kalangan muda, serta menciptakan peluang untuk membentuk kebiasaan berinvestasi sejak dini. Dengan demikian, modal minimal merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi minat generasi Z untuk memilih reksadana syariah sebagai instrumen investasinya.

3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t (parsial), bahwa nilai t hitung pada variabel modal minimal sebesar 0,515 dengan nilai t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar $0,608 > 0,05$. Artinya variabel independen (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan dinyatakan dengan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aling Mukaromatun Nisa' dan Amalia Nuril Hidayati (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa ⁷³

Temuan ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan

⁷³ Aling Mukaromatun Nisa' dan Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” *Ekuitas* 4, no.1 (2022); 33.

terhadap minat mereka dalam berinvestasi di reksadana syariah. Meskipun dalam teori investasi disebutkan bahwa risiko merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan investor, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa generasi Z cenderung tidak terlalu mempertimbangkan risiko secara dominan dalam proses pengambilan keputusan investasinya, khususnya dalam konteks reksadana syariah. Kemungkinan lain adalah adanya anggapan bahwa reksadana syariah memiliki tingkat risiko yang relatif rendah dan lebih stabil karena dikelola secara profesional serta mengikuti prinsip-prinsip syariah yang menghindari spekulasi dan riba. Oleh karena itu, meskipun persepsi risiko tetap menjadi faktor yang relevan, dalam penelitian ini tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Pengaruh religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t (parsial), bahwa nilai t hitung pada variabel religiusitas sebesar 7,884 dengan nilai t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya variabel independen (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan dinyatakan dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian dari Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto dan Siwi Nugrahaeni (2022) dengan judul “Analisis faktor pengaruh minat invesstasi

Generasi Z pada Reksadana Syariah” mengemukakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi.⁷⁴

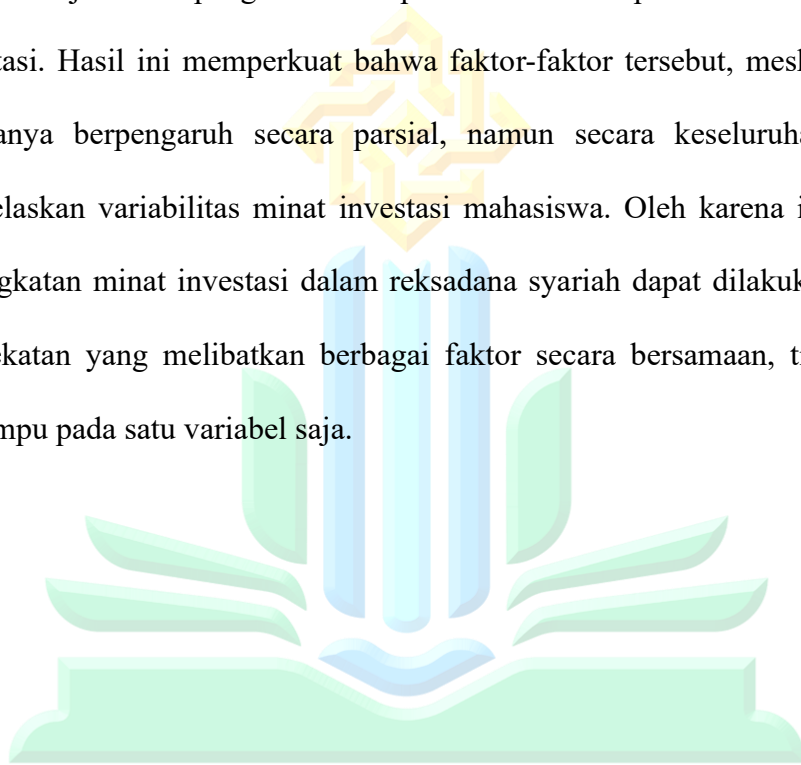
Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi pada individu mendorong mereka untuk lebih memilih instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama yang dianut, dalam hal ini reksadana syariah. Bagi generasi Z yang memiliki tingkat keimanan dan kepatuhan terhadap ajaran agama yang kuat, pertimbangan kesesuaian produk keuangan dengan hukum syariah menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan investasi. Reksadana syariah yang menerapkan prinsip transparansi, keadilan, dan larangan terhadap unsur-unsur haram seperti riba, gharar, dan maysir dianggap lebih aman dan sesuai secara moral serta spiritual. Oleh karena itu, religiusitas menjadi faktor penting dan signifikan yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi pada reksadana syariah.

5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini didapatkan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu sebesar $104,571 > 2,470$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

⁷⁴ Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto dan Siwi Nugrahaeni, “Analisis faktor pengaruh minat investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah,” *Al Intan* 8, no. 1 (2022): 11,

Temuan ini menegaskan bahwa secara simultan variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh keempat variabel independen terhadap minat investasi. Hasil ini memperkuat bahwa faktor-faktor tersebut, meskipun tidak semuanya berpengaruh secara parsial, namun secara keseluruhan mampu menjelaskan variabilitas minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, strategi peningkatan minat investasi dalam reksadana syariah dapat dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan berbagai faktor secara bersamaan, tidak hanya bertumpu pada satu variabel saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai haji Achamad Siddiq Jember. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan mengenai pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai instrumen investasi, mekanisme, dan manfaat reksadana syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi.
2. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Ketersediaan produk reksadana syariah dengan jumlah modal awal yang terjangkau mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Generasi Z, yang umumnya masih memiliki penghasilan terbatas, sangat mempertimbangkan kemudahan akses dan keterjangkauan investasi.

3. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa risiko yang melekat pada reksadana syariah tidak menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam membuat keputusan

investasi. Mungkin karena adanya persepsi bahwa reksadana syariah tergolong instrumen investasi yang aman dan dikelola secara profesional.

4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Reksadana syariah menjadi pilihan investasi yang diyakini lebih sesuai secara etis dan spiritual.
5. Secara simultan, keempat variabel independen (pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan religiusitas) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah. Model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 80,7% variabilitas minat investasi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis, seperti berikut:

1. Penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) dan teori keputusan investasi yang menyatakan bahwa faktor internal seperti pengetahuan, persepsi, dan nilai-nilai individu (termasuk religiusitas) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Dalam konteks mahasiswa generasi Z, temuan ini mendukung bahwa pendekatan multidimensi baik kognitif (pengetahuan), psikologis (persepsi risiko), maupun spiritual (religiusitas) perlu dipertimbangkan dalam pengembangan model perilaku investasi.

2. Bagi perusahaan manajer investasi dan institusi keuangan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi edukatif dan promosi yang menyasar generasi muda. Produk reksadana syariah perlu dikemas dengan pendekatan yang komunikatif, mudah diakses secara digital, dan memperjelas nilai-nilai syariah yang terkandung di dalamnya. Modal minimal juga harus dipertahankan pada tingkat yang rendah untuk menarik partisipasi awal mahasiswa.
3. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi otoritas seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan) dalam menyusun kebijakan pengembangan pasar modal syariah yang inklusif, khususnya untuk segmen pemula seperti mahasiswa. Program literasi keuangan syariah berbasis kampus dan kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi merupakan langkah strategis yang dapat dioptimalkan.
4. Penelitian ini juga memberi sinyal bahwa religiusitas masih menjadi faktor signifikan dalam membentuk perilaku ekonomi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pendekatan edukatif dalam bentuk penguatan nilai-nilai keuangan Islam perlu terus dilakukan, tidak hanya melalui kelas formal tetapi juga melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, pelatihan, atau media sosial.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

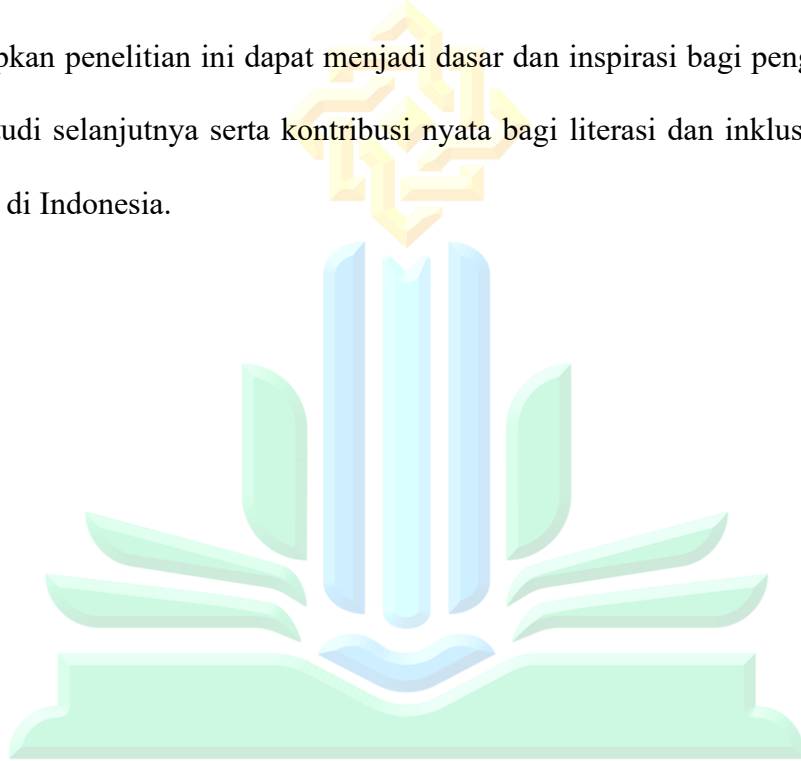
1. Bagi mahasiswa khususnya Generasi Z, mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan literasi dan pengetahuan terkait investasi, khususnya produk-

produk investasi syariah seperti reksadana. Pemahaman yang baik mengenai manfaat, mekanisme, serta risiko investasi akan membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah.

2. Bagi manajer investasi dan lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan dan manajer investasi disarankan untuk terus mengembangkan dan mempromosikan produk reksadana syariah dengan modal awal yang rendah agar lebih menjangkau generasi muda. Selain itu, edukasi melalui media sosial dan platform digital sangat penting untuk menarik minat investasi dari kalangan mahasiswa yang sangat akrab dengan teknologi.
3. Bagi institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi berbasis keislaman seperti UIN KHAS Jember, diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan kegiatan literasi keuangan berbasis syariah. Pelatihan, seminar, maupun mata kuliah yang berkaitan dengan investasi syariah dapat mendorong mahasiswa lebih sadar dan aktif dalam dunia investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti pengaruh media sosial, dukungan sosial, motivasi ekonomi, atau gaya hidup, serta memperluas objek penelitian pada generasi Z di wilayah lain untuk memperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa

Generasi Z terhadap reksadana syariah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti pengetahuan dan kemudahan akses, tetapi juga oleh dimensi spiritual seperti religiusitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan partisipasi generasi muda dalam investasi syariah perlu dilakukan secara komprehensif, baik melalui edukasi, inovasi produk, maupun penguatan nilai-nilai keuangan Islam. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dan inspirasi bagi pengembangan studi-studi selanjutnya serta kontribusi nyata bagi literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N., & Mauliyah, N. I. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, no. 2 (2023): 369-386, <https://stebisigm.ac.id/jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimpa/article/view/227>.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, no. 2 (2022): 80-94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>.
- Aji, C. S. "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Allport, G. W. "Personal Religious Orinetal and Prejudice," *Journal of Personality and Social Psychology*, no. 4 (1967): 432-443. <https://psycnet.apa.org/doiLanding?doi=10.1037%2Fh0021212>.
- Amrul, R., & Wardah, S. "Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, no. 1 (2020): 55-68. <https://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/download/89/102>.
- Anggitaningsih, R. "The Impact of Career Systems, Motivation and Work Discipline on The Lecturer Performance Through Job-insecurity," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, no. 2 (2022): 281-296. <https://jpabdimas.idjournal.eu/index.php/eduline/article/view/1847>.
- Auli. "bursa dan valas." Diakses 12 Mei, 2024. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5644471/jumlah-investor-syariah-ri-naik-pesat-begini-datanya>

- Dianty, S. A. N. M. "Pengaruh kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada produk syariah melalui reksadana dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, no. 1 (2022): 14-24. <http://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/2200/1660>.
- FEBI, O. "Sejarah Pendirian." Diakses 23 Januari, 2025. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.
- Firdariani Nabila, H. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan motivasi." Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. "Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal," *Jurnal Acitya Ardana*, no. 1 (2022): 16-28. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/577>.
- Halim, A. *Analisis Investasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Haryono, E. *Dua Aspek Utama Pengembangan Pasar Keuangan Syariah Dalam*. Jakarta: Bank Indonesia, 2022.
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari, N. K. "Peran kepercayaan memediasi persepsi risiko terhadap niat menggunakan mandiri mobile banking di kota Denpasar Disertasi." Universitas Udayana, 2018.
- Ladesmana, M. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Maharani, P. S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah." Disertasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.
- Malik, A. D. "Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UIIS," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. no. 2 (2017): 33-34. <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/download/4693/3185>.

- Manik, N. N. A., Fadillah, P. I., & Jannah, N. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, no. 1 (2021): 22-23. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/847>.
- Masruroh, N. "Dinamika Identitas Dan Religiusitas Pada Branding Halal Di Indonesia," *Jurnal Studi Keislaman*, no. 2 (2020): 5. <https://islamica.uinsa.ac.id/index.php/islamica/article/view/553>.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, no. 1 (2022): 32. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>.
- OJK. "Konsep Pasar Modal Syariah." Diakses 20 Agustus, 2024. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- OJK. "Reksadana Investasi Bagi Yang Serba Terbatas." Diakses 25 Agustus, 2024. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Home>.
- OJK. "Definisi Reksadana Syariah." Diakses 22 November, 2024. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/446_psrmodal-5d%20reksadana%20syariah_smallress.pdf.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2020.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, no. 1 (2021): 22. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/13784>.
- Rahman, R. E. S. A., & Subroto, W. T. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal," *Jurnal PROFIT*, no. 2 (2022): 112-122. <https://www.academia.edu/download/106309074/17263-53128-1-PB.pdf>.

- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. "Analisis faktor pengaruh minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, no. 1 (2024): 21. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>.
- Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., & Lubis, T. A. "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen*, no. 2 (2022): 12. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/19765>.
- S, T. "Central Limit Theorem | Formula, Definiton & Examples". Diakses 21 Januari 2025. <https://www.scribbr.com/statistics/central-limit-theorem/>.
- Sa'adatun Nisa', M. D. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, no. 2 (2022): 6-7. <http://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/2200/1660>.
- Sadya, S. "Data Jumlah Investor Reksadana Di Indonesia per September 2023." Diakses 13 Agustus , 2024. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-jumlah-investor-reksa-dana-di-indonesia-per-september-2023>.
- Sahir, S. H. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021.
- Setianingrum, N., Puspitasari, I. D., & Kurniawan, Z. A "The Influence of Motivation, Entrepreneurial Creativity and Business Innovation Towards the Interest of Generation Z Students in Startup Business in Jember District," *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*. no. 1 (2024): 4-5. <http://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/dianilmu/article/view/389>.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. "Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, no. 1 (2016): 4. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/90422>.
- Uno, Hamzah B. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara, 2023.

- Yustati, H., & Harpepen, A. Analisis Minat Investasi Gen-Z Terhadap Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, no. 3 (2024): 7. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/1022>.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Kuisisioner penelitian

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI

GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember)

A. Pengantar

Saya merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya memohon bantuan mahasiswa/i sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk itu saya mohon angket kuesioner ini diisi oleh mahasiswa/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi aktifitas dan hanya jawaban objektif realistislah yang saya butuhkan.

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”.

B. Identitas Responden

1. Nama :(Boleh Kosong)
2. Jenis kelamin : ☐. Laki-Laki ☐. Perempuan
3. Umur : ☐. 18-20 ☐. 21-23
4. Program Studi : ☐. Ekonomi Syariah
☐. Perbankan Syariah
☐. Akuntansi Syariah
☐. Manajemen Zakat & Wakaf

C. Petunjuk Pengisian

Saudara/I cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka-angka yang tersedia dari rentang skala 1 (Sangat tidak setuju) hingga skala 5 (Sangat setuju) yang sesuai dengan pilihan saudara/i.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

TS : Tidak Setuju diberi skor 2

RR : Ragu-Ragu diberi skor 3

S : Setuju diberi skor 4

SS : Sangat Setuju diberi skor 5

D. Daftar Pertanyaan

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya mengetahui tujuan dasar dari sebuah investasi di reksadana syariah					
2.	Saya memahami risiko investasi sebagai bekal dalam berinvestasi di reksadana syariah					
3.	Saya memahami tentang return investasi yang didapatkandari sebuah investasi					

2. Variabel Modal Minimal (X2)

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Penetapan modal awal yang cukup kecil membuat saya tertarik untuk melakukan investasi di reksadana syariah					
2.	Saya mengetahui seberapa besar estimasi dana untuk berinvestasi di reksadana syariah					
3.	Hasil investasi yang saya terima sesuai dengan modal awal yang saya bayarkan					

3. Variabel Persepsi Risiko (X3)

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa di dalam investasi ada risiko tertentu yang harus ditanggung					
2.	Saya meyakini bahwa dalam berinvestasi berinvestasi di reksadana syariah belum tentu menjamin terpenuhinya kebutuhan di masa depan.					
3.	Saya merasa fluktuasi harga saham membuat risiko semakin tinggi					

4. Variabel Religiusitas (X4)

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya memilih investasi di reksadana syariah sebagai salah satu praktik ibadah didalam melakukan kegiatan ekonomi sesuai perintah agama					
2.	Saya tertarik berinvestasi di reksadana syariah karena terbebas dari riba yang dilarang agama					
3.	Saya tertarik melakukan investasi di reksadana syariah karena mendapatkan manfaat dunia dan akhirat					

5. Variabel Minat Investasi (Y)

No	Pertanyaan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya tertarik untuk melakukan investasi di reksadana syariah Karena memiliki kelebihan menarik yang ditawarkan					
2.	Saya merasa senang apabila dapat berinvestasi di reksadana syariah dan kelak mendapatkan masa depan yang cerah					
3.	Saya meyakini terhadap kualitas dan keuntungan yang didapat dari investasi di reksadana					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

REKAPITULASI KUISIONER VARIABEL PENGETAHUAN INVESTASI

(X1)

No	Pengetahuan Investasi (X1)			Total	Modal Minimal (X2)			Total	Persepsi Risiko (X3)			Total
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3	
1	2	3	2	7	1	2	2	5	2	1	2	5
2	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14
3	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	4	13
4	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	13
5	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	4	14
6	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	4	13
7	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	5	14
8	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14
9	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	4	13
10	2	2	3	7	3	4	4	11	4	4	4	12
11	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	4	13
12	4	4	4	12	2	1	2	5	4	5	4	13
13	4	4	5	13	3	4	4	11	3	2	3	8
14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13
15	4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	4	14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

16	5	4	4	13	5	4	5	14	1	2	1	4
17	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
18	4	5	4	13	5	5	4	14	5	4	5	14
19	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	5	13
20	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	4	13
21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
22	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	5	14
23	4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	4	12
24	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	5	13
25	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	12
26	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15
27	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	5	14
28	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	5	13
29	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	4	13
30	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13
31	4	4	4	12	5	4	5	14	4	3	4	11
32	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	14
33	5	5	5	15	4	5	4	13	5	4	5	14
34	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
35	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	5	14
36	4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	5	14
37	4	5	4	13	5	4	5	14	2	2	3	7
38	4	4	4	12	3	2	2	7	5	5	5	15
39	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	5	13
40	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12
41	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
42	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	5	14
43	2	2	3	7	5	5	4	14	5	4	4	13
44	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
45	4	4	5	13	4	5	5	14	4	5	4	13
46	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	5	14
47	5	5	4	14	5	4	4	13	3	3	2	8
48	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13
49	4	4	4	12	4	4	5	13	3	3	2	8
50	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13



51	5	5	4	14	4	4	5	13	4	5	4	13
52	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14
53	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	15
54	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	4	14
55	5	4	5	14	5	4	4	13	4	4	4	12
56	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	4	12
57	2	1	1	4	5	4	4	13	4	4	5	13
58	5	4	5	14	4	4	4	12	3	4	3	10
59	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	5	14
60	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	5	14
61	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14
62	3	3	4	10	4	3	3	10	4	5	2	11
63	4	5	4	13	5	4	4	13	5	4	5	14
64	4	4	4	12	4	4	5	13	2	1	2	5
65	4	4	5	13	5	3	5	13	4	4	3	11
66	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	11
67	4	4	4	12	4	3	4	11	5	3	4	12
68	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	4	13
69	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	5	13
70	4	5	4	13	4	5	5	14	4	5	4	13
71	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	5	14
72	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12
73	4	4	4	12	5	4	4	13	4	3	3	10
74	4	5	5	14	5	4	5	14	4	4	5	13
75	3	4	4	11	4	4	3	11	5	4	5	14
76	2	2	1	5	5	4	5	14	4	3	4	11
77	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	4	13
78	4	4	5	13	4	5	4	13	1	1	1	3
79	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	5	13
80	5	4	5	14	4	5	4	13	3	4	4	11
81	4	5	4	13	5	5	5	15	2	1	2	5
82	4	5	4	13	5	4	4	13	4	3	4	11
83	4	5	4	13	4	5	4	13	4	5	4	13
84	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	5	14
85	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	5	14

86	5	5	5	15	2	1	2	5	5	4	4	13
87	4	5	2	11	5	5	4	14	5	4	5	14
88	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13
89	5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	5	15
90	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	14
91	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14
92	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	5	13
93	5	5	4	14	5	3	3	11	4	4	5	13
94	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12
95	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13
96	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
97	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
98	5	5	5	15	4	5	4	13	5	4	5	14
99	5	4	4	13	3	3	4	10	5	5	5	15
100	5	4	4	13	5	4	4	13	2	2	2	6

No	Religiusitas (X4)			Total	Minat Investasi (Y)			Total
	X4.1	X4.2	X4.3		Y1	Y2	Y3	
1	3	3	3	9	2	2	1	5
2	4	4	5	13	4	5	4	13
3	4	4	4	12	4	5	4	13
4	4	4	5	13	4	4	4	12
5	5	5	3	13	5	4	4	13
6	4	5	4	13	4	4	5	13
7	5	5	4	14	5	4	4	13
8	5	5	5	15	5	4	4	13
9	5	4	4	13	5	4	4	13
10	5	5	4	14	4	4	5	13
11	5	5	4	14	5	5	5	15
12	5	5	5	15	4	4	4	12
13	4	5	4	13	4	5	4	13
14	4	4	4	12	5	4	4	13
15	5	5	4	14	5	5	4	14
16	4	4	4	12	5	5	5	15
17	5	4	5	14	4	4	5	13
18	5	4	4	13	5	4	4	13
19	4	4	5	13	4	4	5	13
20	4	4	5	13	4	5	5	14
21	5	4	5	14	5	5	4	14
22	4	5	4	13	5	5	5	15
23	5	4	5	14	5	4	4	13
24	5	5	4	14	4	5	5	14
25	4	5	4	13	4	4	5	13

26	5	4	4	13	5	5	4	14
27	5	4	5	14	5	4	5	14
28	5	5	4	14	5	4	4	13
29	4	5	4	13	5	4	4	13
30	5	4	4	13	5	4	5	14
31	4	5	5	14	4	4	5	13
32	5	4	5	14	5	5	5	15
33	5	5	5	15	5	5	5	15
34	5	5	4	14	5	5	5	15
35	5	5	5	15	5	5	5	15
36	4	5	4	13	5	5	4	14
37	4	4	5	13	4	5	4	13
38	5	4	4	13	5	4	5	14
39	4	5	4	13	5	5	4	14
40	5	4	4	13	4	3	4	11
41	5	4	5	14	4	5	4	13
42	4	4	5	13	4	4	5	13
43	5	4	4	13	4	5	4	13
44	5	5	4	14	4	4	5	13
45	4	4	5	13	5	4	4	13
46	3	4	5	12	5	5	4	14
47	2	1	1	4	5	5	4	14
48	5	4	5	14	4	4	4	12
49	5	4	4	13	5	4	5	14
50	4	4	5	13	5	5	4	14
51	4	4	4	12	5	4	5	14
52	5	5	4	14	4	5	5	14
53	5	5	5	15	5	5	5	15
54	5	5	5	15	5	5	5	15
55	5	5	5	15	4	5	5	14
56	4	4	4	12	5	4	5	14
57	5	5	4	14	5	4	4	13
58	4	5	5	14	4	5	4	13
59	4	4	5	13	4	5	4	13
60	4	5	5	14	4	4	4	12
61	5	4	4	13	4	3	4	11
62	4	4	4	12	5	5	5	15
63	4	4	5	13	5	4	5	14
64	4	4	4	12	5	5	4	14
65	4	5	4	13	4	4	4	12

66	4	4	5	13	5	4	4	13
67	4	4	5	13	4	4	4	12
68	4	5	4	13	5	5	5	15
69	5	5	4	14	4	4	5	13
70	5	4	4	13	4	5	5	14
71	5	5	4	14	4	4	4	12
72	4	3	4	11	4	5	5	14
73	4	5	4	13	5	4	4	13
74	4	4	4	12	5	5	4	14
75	4	4	4	12	5	4	5	14
76	5	5	5	15	4	5	4	13
77	5	4	4	13	4	5	5	14
78	5	5	4	14	5	5	5	15
79	5	4	4	13	5	4	5	14
80	5	4	5	14	5	5	5	15
81	5	5	5	15	4	5	5	14
82	5	5	4	14	5	4	4	13
83	5	5	4	14	5	4	5	14
84	4	5	5	14	4	5	5	14
85	4	4	3	11	5	4	5	14
86	4	5	4	13	5	4	5	14
87	5	5	4	14	4	4	4	12
88	5	5	5	15	4	4	4	12
89	4	5	5	14	5	5	5	15
90	4	4	5	13	5	5	5	15
91	4	4	4	12	5	5	5	15
92	5	4	4	13	2	2	2	6
93	3	4	3	10	4	4	4	12
94	5	4	3	12	5	4	5	14
95	4	5	5	14	5	5	5	15
96	5	4	4	13	5	4	4	13
97	5	5	5	15	5	5	5	15
98	5	4	4	13	4	4	4	12
99	5	5	5	15	4	4	5	13
100	1	2	2	5	4	5	5	14

Lembar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	33.0	33.0	33.0
	Perempuan	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lembar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia/Umur

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	30	30.0	30.0	30.0
	21-23	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lembar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	44	44.0	44.0	44.0
	Perbankan Syariah	31	31.0	31.0	75.0
	Akuntansi Syariah	21	21.0	21.0	96.0
	Manajemen Zakat dan Wakaf	4	4.0	4.0	100.0

Total	100	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Lembar Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas X1

Correlations

		X01	X02	X03	TOTALX 1
X01	Pearson Correlation	1	.540**	.607**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.540**	1	.493**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.607**	.493**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX 1	Pearson Correlation	.853**	.808**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

b. Uji Validitas X2

Correlations

		X05	X06	X07	TOTALX 2
X05	Pearson Correlation	1	.439**	.498**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	.439**	1	.534**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X07	Pearson Correlation	.498**	.534**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX 2	Pearson Correlation	.790**	.823**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

c. Uji Validitas X3

Correlations

		X09	X10	X11	TOTALX 3
X09	Pearson Correlation	1	.644**	.734**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.644**	1	.627**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	.734**	.627**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX 3	Pearson Correlation	.893**	.860**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

d. Uji Validitas X4

Correlations

		X13	X14	X15	TOTALX 4
X13	Pearson Correlation	1	.517**	.358**	.796**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	.517**	1	.407**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	.358**	.407**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX 4	Pearson Correlation	.796**	.811**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

e. Uji Validitas Y

Correlations

		X17	X18	X19	TOTAL Y
X17	Pearson Correlation	1	.381**	.429**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X18	Pearson Correlation	.381**	1	.461**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100

X19	Pearson Correlation	.429**	.461**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	.759**	.784**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

f. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	3

g. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	3

h. Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	3

i. Uji Reliabilitas X4

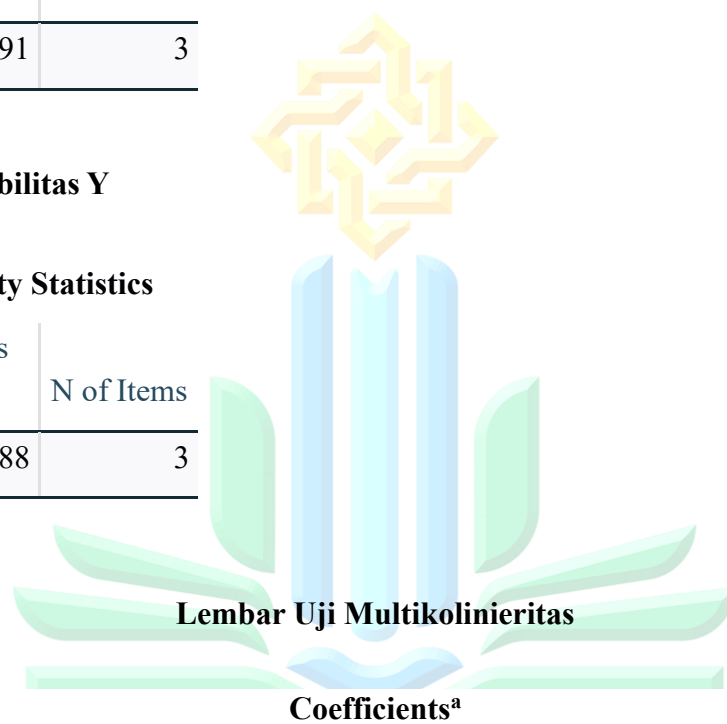
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	3

j. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	3



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.015	1.481		3.385	.001		
	pengetahuan investasi	.230	.090	.255	2.556	.012	.898	1.113
	modal minimal	.139	.092	.148	1.516	.133	.940	1.064
	persepsi risiko	.008	.081	.010	.103	.918	.928	1.077

religiusitas	.170	.108	.154	1.577	.100	.933	1.072
--------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: minat investasi

Lembar Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.015	.296		16.926	.000
	pengetahuan investasi	.230	.018	.596	12.782	.000
	modal minimal	.139	.018	.345	7.578	.000
	persepsi risiko	.008	.016	.024	.515	.608
	religiusitas	.170	.022	.360	7.884	.000

Lembar Uji F (Simultan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.804	4	11.951	104.471	.000 ^b
	Residual	10.868	95	.114		
	Total	58.671	99			

Lembar Uji R² (Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.807	.33822

Lembar Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.015	.296		16.926	.000
	pengetahuan investasi	.230	.018	.596	12.782	.000
	modal minimal	.139	.018	.345	7.578	.000
	persepsi risiko	.008	.016	.024	.515	.608
	religiusitas	.170	.022	.360	7.884	.000

a. Dependent Variable: Y1

Distribusi r Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi t Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825

96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
----	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M Faizul Rizki
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 2001
 NIM : 204105020003
 Alamat : Dusun. Kepel, Desa. Ampel, RT/RW 007/001
 Kec. Wuluhan, Kab. Jember

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*" adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipa-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 28 Mei 2025
 Saya menyatakan

M FAIZUL RIZKI
 NIM. 204105020003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

ISO 9001
2015
CERTIFIED

ISO 21001
2018
CERTIFIED

Nomor : B-30/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Januari 2025

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode pos 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	M Faizul Rizki
NIM	204105020003
Semester	X (Sepuluh)
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih



Ate. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M. Faizul Rizki
NIM : 204105020003
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Dr. Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofeb@uinikhas.ac.id
Website: www.feb.uinikhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 4074/Un.22/D.5 KJ.1/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
N I P : 197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tingkat I / III.d
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : M Faizul Rizki
NIM : 204105020003
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 23 Januari – 23 Agustus 2025 dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Oktober 2025

a.n Dekan,
Ketua Jurusan



M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

The screenshot shows a Google Forms interface on a web browser. The form is titled "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)". The form is in Indonesian and includes a description of the research purpose and a question about the use of investment instruments. The question is: "Apakah anda sedang menggunakan instrumen investasi reksadana syariah? *". The options are "1. Ya" and "2. Tidak". The form is labeled "kuisisioner pengambilan data" and has a "Dipublikasikan" button.

Keterangan: Penyebaran kuisisioner melalui google form

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : M Faizul Rizki
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 2001
 NIM : 204105020003
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Alamat : Dusun Kepel, RT 001, RW 007, Desa Ampel,
 Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
 Riwayat Pendidikan : TK Muslimat NU 45
 SD NU 08 Ma'arif
 SMP 08 Ma'arif
 MA Zainul Hasan Genggong
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R